Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan

untuk Kelas V SD/MI

Ismail Kusmayadi dkk.

bse BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK

Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan

untuk Kelas V
Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Ismail Kusmayadi
Nandang R. Pamungkas
Ahmad Supena



5

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan

untuk Kelas V
Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Ismail Kusmayadi
Nandang R. Pamungkas
Ahmad Supena

5

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan
untuk Kelas V

Penulis	:	Ismail Kusmayadi Nandang R. Pamungkas Ahmad Supena
Editor	:	Indra Dwi Nurdiansyah Indra Permana
Layouter	:	Rahmat Deedat
Ilustrator	:	Syarip Permana
Desainer Sampul	:	M. Abdul Rifa'i
Ukuran Buku	:	17,6 x 25 cm

372.6
ISM ISMAIL Kusmayadi
b Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan 5: Untuk Kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah / penulis, Ismail Kusmayadi, Nandang R. Pamungkas, Ahmad Supena ; editor, Indra Dwi Nurdiansyah, Indra Permana ; illustrator, Syarip Permana . -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vii, 116 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 111
Indeks
ISBN 978-979-068-519-2 (No. Jil. Lengkap)
ISBN 978-979-068-524-6

1. Bahasa Indonesia-Pendidikan Dasar I. Judul
II. Nandang R. Pamungkas III. Ahmad Supena IV. Ahmad Supena
V. Indra Dwi Nurdiansyah VI. Indra Permana VII. Syarip Permana

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh : ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2009 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Apa saja kegiatanmu hari ini, Anak-anak? Dalam berkegiatan, kamu pasti akan selalu menggunakan bahasa. Bahasa adalah alat komunikasi.

Kita patut bersyukur dan berbangga hati karena kita memiliki bahasa nasional. Bahasa nasional kita adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia menjadi alat pemersatu bangsa.

Dalam buku ini, kamu akan berlatih mendengarkan. Selain itu, kamu akan berlatih berbicara, berlatih membaca, dan berlatih menulis.

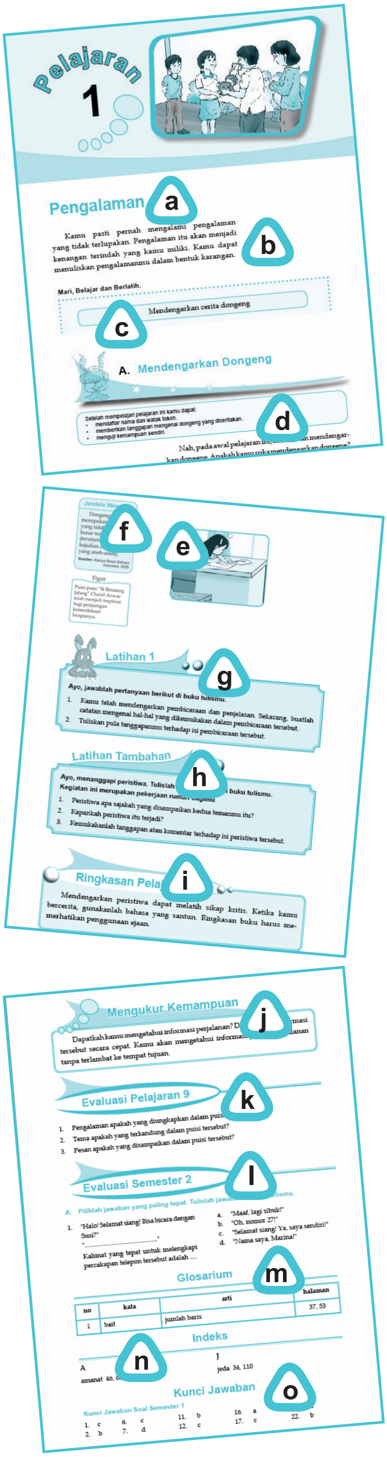
Setelah belajar bahasa Indonesia, kamu akan mahir berbahasa. Mari, kita cintai bahasa Indonesia. Belajar bahasa Indonesia itu akan menyenangkan bagi kamu.

Tidak lupa, kita mengucapkan terima kasih kepada penulis di media massa. Karya mereka banyak kita gunakan dalam buku ini.

Bandung, Juli 2008

Penerbit

Memahami Bagian Buku Ini



a. **Judul Pelajaran**
   Judul ini disesuaikan dengan tema.
b. **Pendahuluan**
   Isinya memberi dorongan agar kamu lebih tertarik belajar Bahasa Indonesia.
c. **Peta Pelajaran**
   Berisi gambaran materi yang akan kamu pelajari.
d. **Bahan Pelajaran**
   Isinya adalah apa yang harus kamu pelajari.
e. **Ilustrasi dan Foto**
   Ilustrasi dan foto dibuat menarik agar kamu lebih semangat belajar.
f. **Jendela Wawasan dan Figur**
   Isinya adalah pengetahuan kebahasaan dan kesastraan. Sedangkan figur, berisi informasi tokoh bahasa dan sastra.
g. **Latihan**
   Latihan berisi soal-soal yang harus kamu kerjakan.
h. **Latihan Tambahan**
   Latihan ini berisi tugas yang dapat dikerjakan sendiri atau berkelompok.
i. **Ringkasan Pelajaran**
   Isinya adalah pokok-pokok materi setiap pelajaran.
j. **Mengukur Kemampuan**
   Berisi pertanyaan untuk menggugah kesadaranmu dalam mengukur kemampuan pemahaman.
k. **Evaluasi Pelajaran**
   Bagian ini berisi soal untuk memantapkan pemahamanmu
l. **Evaluasi Semester**
   Bagian ini berisi soal-soal untuk menguji pemahamanmu mengenai materi setiap satu semester.
m. **Glosarium**
   Berisi daftar istilah penting, pengertian, dan nomor halamannya.
n. **Indeks**
   Berisi daftar istilah dan nama pengarang beserta nomor halamanya.
o. **Kunci Jawaban**

Waktu belajar
- Pelajaran 1 = 25 jam pelajaran
- Pelajaran 2 = 15 jam pelajaran
- Pelajaran 3 = 15 jam pelajaran
- Pelajaran 4 = 15 jam pelajaran
- Pelajaran 5 = 25 jam pelajaran
- Pelajaran 6 = 15 jam pelajaran
- Pelajaran 7 = 15 jam pelajaran
- Pelajaran 8 = 15 jam pelajaran
- Pelajaran 9 = 15 jam pelajaran
- Pelajaran 10 = 25 jam pelajaran

1 jam pelajaran adalah 35 menit

Daftar Isi

Daftar Gambar

Pelajaran

1



Pengalaman

Kamu pasti pernah mengalami pengalaman yang tidak terlupakan. Pengalaman itu akan menjadi kenangan terindah yang kamu miliki. Kamu dapat menuliskan pengalamanmu dalam bentuk karangan.

Kemudian, kamu akan berlatih dalam mendengarkan cerita dongeng. Kegiatan ini akan melatih kamu untuk memahami dongeng secara lisan. Dongeng akan memberimu banyak pengalaman tentang sifat seseorang.

Setelah itu, kamu akan belajar untuk menjelaskan peristiwa dengan bahasa yang baik. Peristiwa tersebut dapat menjadi pengalaman yang tidak terlupakan dalam hidupmu.

Mari, Belajar dan Berlatih

Mendengarkan dongeng

Menjelaskan peristiwa dengan bahasa yang baik

Menulis karangan dengan memerhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan



A. Mendengarkan Dongeng

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- mendaftar nama dan watak tokoh;
- memberikan tanggapan mengenai dongeng yang diceritakan;
- menguji kemampuan sendiri.

Nah, pada awal pelajaran ini, kamu akan mendengarkan dongeng. Apakah kamu suka mendengarkan dongeng? Dongeng apa saja yang pernah kamu dengarkan? Tentunya ada yang masih kamu ingat, *kan*? Suatu saat, kamu dapat menceritakan kembali dongeng tersebut kepada teman-temanmu.

Mendengarkan dongeng merupakan kegiatan yang menyenangkan. Kamu dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang ada dalam cerita tersebut. Selain itu, kamu dapat mengetahui nama tokoh dan sifat-sifat tokohnya. Kamu pun dapat mengambil pelajaran dari dongeng tersebut.

Kalau diperhatikan, dongeng itu dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu:

1. dongeng binatang (fabel), yaitu dongeng yang di dalamnya terdapat tokoh binatang;

Jendela Wawasan

Dongeng merupakan cerita yang tidak benar-benar terjadi (terutama tentang kejadian zaman dulu yang aneh-aneh).

Sumber: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2005

2. dongeng biasa, yaitu dongeng yang di dalamnya terdapat tokoh manusia; dan
3. dongeng jenaka/lelucon, yaitu dongeng yang di dalamnya mengandung cerita penuh kejenakaan.

Ketika membaca dongeng, kamu dapat menemukan kalimat yang diakhiri dengan tanda seru (!).

Contoh:

"Ada yang tidak beres!"

"Sebaiknya kita mulai bersiaga!"

Tanda seru (!) merupakan salah satu tanda baca yang digunakan dalam bahasa Indonesia. Tanda seru digunakan untuk menuliskan ungkapan yang berupa seruan atau perintah. Tanda seru pun digunakan untuk menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, atau emosi yang kuat.

Ayo, perhatikanlah contoh kalimat yang lain.

1. Masukkanlah padi-padi itu ke lumbung!
2. Masa, orang sekurus itu dapat mengangkat peti buah seberat ini!
3. Alangkah luasnya lahan perkebunan milik Pak Sukri!
4. Ayo, jangan menyerah!

Kalimat (1) adalah kalimat yang mengungkapkan *seruan* atau *perintah*. Kalimat (2) mengungkapkan *ketidakpercayaan*. Kalimat (3) mengungkapkan *kesungguhan*. Adapun kalimat (4) menyatakan *dukungan* atau *menggugah emosi* yang kuat.

Agar kamu lebih paham lagi, buatlah kalimat seru berdasarkan pernyataan berikut.

1. Mobil yang mengantarmu ke sekolah berjalan lambat. Padahal, sebentar lagi bel masuk akan berbunyi.
2. Kamu sangat terpesona melihat keindahan lingkungan rumah temanmu.

3. Kamu memberi semangat kepada temanmu untuk membersihkan rumah.
4. Temanmu terjatuh dari sepeda dan lututnya cedera. Kamu meminta bantuan kepada teman-teman yang lain untuk menolongnya.
5. Kamu merasa tidak percaya bahwa temanmu sudah dapat mengendarai sepeda motor.

Sekarang, kamu akan mendengarkan dongeng dari Papua. Dongeng ini termasuk jenis dongeng biasa yang menceritakan kepahlawanan seorang tokoh.

Bacakanlah dongeng berjudul "Caadara" berikut oleh salah seorang temanmu di depan kelas. Kemudian, teman-temanmu yang lainnya mendengarkan dan memerhatikan dengan saksama.

Caadara

Tinggallah seorang panglima perang bernama Panglima Wire di Desa Kramuderu, Irian Jaya (sekarang Papua). Ia memiliki anak laki-laki, bernama Caadara. Panglima Wire ingin Caadara menjadi anak laki-laki yang dihormati. Panglima Wire ingin anaknya kelak dapat melindungi desa dari serbuan musuh.

Sejak kecil Caadara dilatih ilmu perang dan bela diri. Caadara berlatih dengan disiplin. Sang Panglima yakin kelak Caadara dapat menggantikan kedudukannya.

Caadara pun tumbuh menjadi pemuda gagah.

"Anakku, sudah saatnya kau pergi masuk hutan. Gunakanlah ilmu yang selama ini telah kamu pelajari," kata Panglima Wire.



Berangkatlah Caadara untuk memulai perburuan. Beberapa pemuda sebaya turut bersama Caadara menjalani ujian.

Caadara dan beberapa temannya harus menembus jalan setapak yang terhalang rimbunan pohon. Caadara dan pemuda lain berhasil menombak beberapa buruan. Sudah satu minggu mereka berada di hutan. Pada hari kedelapan, Caadara melihat seekor anjing. Caadara tahu bahwa anjing tersebut adalah anjing pemburu.

"Ada yang tidak beres!" kata Caadara kepada teman-temannya.

Kedatangan anjing pemburu menandakan adanya bahaya. Anjing tersebut milik suku lain yang bertugas untuk mencari jejak lawan.

"Sebaiknya kita mulai bersiaga!" kata komando Caadara.

Mereka berjaga jangan sampai terlihat oleh musuh. Akan tetapi, keberadaan Caadara dan beberapa temannya diketahui musuh. Inilah pengalaman yang pertama menguji ketangkasan bela diri.

Pertempuran sengit pun tidak terhindarkan lagi. Caadara memimpin kawan-kawannya dengan semangat. Akhirnya, Caadara dapat mengalahkan musuhnya.

Rombongan Caadara akhirnya kembali lagi ke desa. Panglima Wire merasa terharu dan bangga mendengar keberanian Caadara. Caadara berhak mengenakan kalung gigi binatang dan bulu kasuari yang dirangkai dengan indah.

Kedisiplinan Caadara dalam berlatih membuahkan hasil. Caadara dianggap bukan saja sebagai panglima, melainkan juga sebagai pahlawan Desa Kramuderu.

Sumber: *Fantasi, Maret* 2003



Latihan 1

Ayo, jawablah pertanyaan berikut di buku tulismu.

1. Tuliskanlah tokoh-tokoh dalam cerita “Caadara”.
2. Bagaimanakah watak atau sifat tokoh-tokoh dalam cerita “Caadara”?
3. Apakah yang membuat Caadara dianggap pahlawan oleh teman-temannya?
4. Apakah yang dihadiahkan oleh Panglima Wire kepada Caadara?
5. Bagaimanakah pendapatmu tentang keberanian Caadara?
6. Di manakah latar (tempat) terjadinya perburuan dalam dongeng “Caadara”?
7. Dari daerah manakah cerita itu berasal?
8. Dapatkah kamu menuliskan dongeng dari daerahmu sendiri?
9. Tuliskan juga dongeng dari daerah lain yang kamu sukai.



Latihan 2

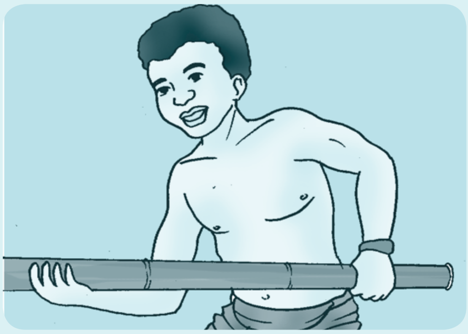
Kamu sudah mampu menjawab pertanyaan. Sekarang, lakukanlah kegiatan berikut.

1. Setelah kamu mendengarkan cerita "Caadara", pahamilah dengan cermat jalan ceritanya. Kemudian, ceritakanlah kembali isi cerita tersebut secara tertulis.
2. Tuliskan pula hal-hal yang kamu anggap menarik atau penting dari cerita tersebut.
3. Kamu dapat mendiskusikan hasil pekerjaanmu dengan teman-teman.



Latihan 3

Dapatkah kamu menyebutkan kembali sifat tokoh Caadara?
Ayo, jelaskan kepada teman-temanmu.



Sifatnya

....

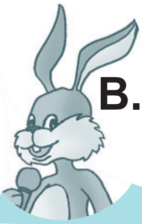
....

....

....

....

....



B. Menanggapi Peristiwa dengan Bahasa yang Baik

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- memberikan komentar atau saran dengan bahasa yang santun;
- mengetahui peristiwa yang dialami oleh temanmu.

Peristiwa apa yang ada dalam dongeng "Caadara"? Mungkin kamu sering mengalami dan melihat berbagai peristiwa di sekitarmu. Peristiwa tersebut dapat kamu ceritakan kepada teman dengan memerhatikan pilihan katanya. Selain berlatih berbicara dengan bahasa yang santun, kamu juga dapat berlatih memberikan tanggapan atau saran atas peristiwa yang dialami.

Sebagai contoh, perhatikanlah cerita temanmu berikut ini.

Jendela Wawasan

Peristiwa adalah kejadian yang luar biasa menarik perhatian; kejadian (hal, perkara, dsb.)

Sumber: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2005

Pada saat acara perpisahan sekolah, aku ikut tampil bersama teman-teman di panggung. Kami mementaskan kabaret.

Waktu itu, aku berperan sebagai seorang ibu. Saat aku sedang bermain, eh... tiba-tiba saja sanggul yang kukenakan jatuh. Konsentrasiku pun menjadi terganggu. Aku benar-benar jadi gugup. Ditambah lagi saat penonton menyorakiku. Untungnya, aku segera dapat mengendalikan diri. Rasa percaya diriku kembali tumbuh dan aku bisa melanjutkan peranku.

Akhirnya, pertunjukan kabaret dapat selesai dengan baik. Penonton memberi tepuk tangan dengan meriah. Wah, pokoknya kalau aku ingat peristiwa itu, aku jadi malu sendiri.





Kalau aku lain lagi. Pada saat perpisahan itu, aku diminta tampil membacakan puisi. Saat aku sedang serius membacakannya, tiba-tiba konsentrasiku hilang. Ini gara-gara teman-temanku menyoraki penampilanku. Aku jadi gugup dan akhirnya lupa lagi baris yang telah aku baca.

Dengan perasaan malu, kuulangi dari awal pembacaan puisi tersebut. Itu merupakan peristiwa yang tidak akan pernah kulupakan.

Kamu pun tentu punya banyak peristiwa yang ingin diceritakan. Ayo, ceritakan kepada temanmu.



Latihan 4

Ayo, menceritakan peristiwa di sekitar.

1. Kamu tentunya pernah mengalami peristiwa yang dapat diceritakan. Peristiwa tersebut dapat berupa peristiwa yang pernah dilihat atau dialami secara langsung. Ceritakanlah peristiwa yang telah kamu alami tersebut di depan kelas. Lakukanlah secara bergantian.
2. Untuk memudahkan bercerita, tulislah terlebih dahulu ceritamu itu. Kemudian, kemukakanlah di depan kelas dengan menggunakan bahasa yang santun. Lakukanlah secara bergantian.

Latihan Tambahan

Ayo, menanggapi peristiwa. Tulislah tanggapanmu di buku tulismu. Kegiatan ini merupakan pekerjaan rumah bagimu.

1. Peristiwa apa sajakah yang disampaikan kedua temanmu itu?
2. Kapankah peristiwa itu terjadi?
3. Kemukakanlah tanggapan atau komentar terhadap isi peristiwa tersebut.
4. Bagaimanakah caranya agar peristiwa itu tidak terulang lagi?



C. Menulis Karangan

Setelah mempelajari pelajaran, ini kamu dapat:
- menulis karangan dengan memerhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan;
- menuliskan karangan secara padu dan berurut.

Menulis merupakan kegiatan yang menyenangkan. Dengan menulis, kamu dapat menuangkan perasaan dalam bukumu sehingga menjadi sebuah karangan yang indah. Karangan yang ditulis dapat kamu simpan sebagai kenangan di masa yang akan datang.

Masalah apa yang sering kamu bicarakan dengan teman? Banyak hal yang bisa kamu bicarakan. Mulai dari masalah di sekolah sampai kegiatan kamu di rumah. Nah, semua pembicaraanmu dengan teman dapat pula dijadikan bahan untuk menulis karangan.

Pada pelajaran sebelumnya, kamu telah belajar mendengarkan cerita dongeng. Kamu juga telah berlatih menjelaskan peristiwa yang terdapat dalam dongeng tersebut. Bagaimana, dongeng tersebut menarik, bukan?

Kali ini, kamu akan berlatih menulis karangan berdasarkan pengalaman. Pengalaman tersebut dapat berupa pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain. Jika selama ini kamu bercerita secara lisan, sekarang sampaikanlah cerita pengalaman itu secara tertulis. Perhatikanlah pilihan kata dan ejaan dalam tulisanmu tersebut.

Berikut contoh tulisan berdasarkan pengalaman. Bacalah dan pahamilah isinya.

Jendela Wawasan

Karangan merupakan hasil mengarang, cerita, buah pena, ciptaan, gubahan (lagu, musik, nyanyian), cerita mengada-ada (yang dibuat-buat).

Sumber: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2005

Ulang Tahun

Karya Kak Yadi

Pada hari Jumat, 23 Februari 2008, saya berulang tahun ke-11. Ketika saya tiba di sekolah, ada teman yang mengucapkan selamat ulang tahun. Lalu, saya ke kantin membelikan teman-teman kue. Namun, kuenya hanya empat buah dan dibagi kepada teman-teman sekelas dengan cara dicuil-cuil. Pada waktu itu, saya tidak membawa uang banyak sehingga tidak cukup untuk membeli kue yang banyak dan dibagikan kepada teman-teman sekelas.

Hari itu, saya merasa senang karena teman-teman tahu bahwa saya berulang tahun. Bahkan, sahabat saya memberi hadiah. Ketika saya buka, wah, saya mendapatkan kotak pensil. Senangnya bukan main. Setelah itu, saya belajar seperti biasa dengan perasaan senang.

Pada saat bel pulang berbunyi, saya mengalami kejadian mengejutkan. Tanpa disadari, saya mendapat siraman air, pecahan telur, dan terigu. Wah, ini kejutan yang tidak terduga. Meskipun saya sempat kesal karena basah kuyup dan bau amis, akhirnya senang juga. Suasana pun menjadi riang gembira.

Pada saat membuat karangan, kamu harus memerhatikan penggunaan kata berimbuhan. Secara disadari atau tidak, kamu sudah sering menggunakan kata berimbuhan. Kamu pun harus mengetahui fungsi dan makna kata-kata berimbuhan tersebut. Pada pembelajaran ini, pahamilah penjelasan imbuhan *ber-* berikut.

Ayo, perhatikanlah contoh kalimat berikut.

1. Anak-anak *bermain* jungkat-jungkit di taman itu.
2. Mari, kita *bergembira* bersama menyaksikan pementasan drama ini.
3. Pagi hari, kami *berjalan* menuju taman kota.
4. Keluarga pak Haris sedang *berkumpul* bersama.
5. Adik mempunyai balon yang *berwarna-warni*.

Kata-kata yang bercetak miring tersebut adalah kata-kata berimbuhan *ber-*. Imbuhan *ber-* sebagian besar tidak mengalami perubahan jika dirangkaikan pada sebuah kata. Hal itu tidak berlaku pada kata yang diawali dengan huruf /r/. Imbuhan *ber-* akan berubah menjadi *be-* pada kata yang diawali /r/.

Contoh:

1. Bisa ular itu *beracun*.

   racun + *ber-* ———> beracun (tidak ditulis *berracun*)

2. Sepak bola dimainkan secara *beregu.*

   regu + *ber-* ———> beregu (tidak ditulis *berregu*)

Untuk lebih memahami penggunaan imbuhan *ber-*, kerjakanlah latihan berikut di buku tulismu.

1. Carilah kata-kata berimbuhan *ber-* dalam bacaan "Caadara". Carilah pula dalam karangan tulisanmu.
2. Isikanlah kata-kata tersebut pada kolom. Kemudian, buatlah ke dalam kalimat yang lainnya.

Imbuhan ber-	**Kalimat**

Nah, sekarang coba ceritakanlah pengalaman yang paling seru menurutmu. Ayo, tuliskanlah ceritamu tersebut dalam bentuk karangan. Tukarkanlah karangan yang kamu buat dengan teman-temanmu. Dengan begitu, kamu dapat berbagai cerita dengan mereka.



Latihan 5

Ayo, perhatikanlah urutan gambar yang diacak berikut.
Susunlah gambar sehingga menjadi gambar berseri dengan jalan cerita yang benar.

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

6. 

1. Setelah kamu mengurutkan gambar tersebut, buatlah jalan ceritanya. Tuliskanlah ceritamu tersebut minimal dalam lima paragraf di buku tulismu.
2. Lengkapilah ceritamu tersebut dengan nama tokoh sesuai keinginanmu.
3. Berikanlah judul yang sesuai dengan cerita yang kamu buat.



Latihan 6

Setelah kamu menyelesaikan cerita tersebut, bacakanlah di depan kelas. Meskipun berdasarkan gambar yang sama, mungkin saja ada yang berbeda. Misalnya, nama tokohnya. Untuk itu, cari perbedaan ceritamu dengan cerita temanmu.

Ringkasan Pelajaran 1

Dongeng terdiri atas tiga jenis, yaitu dongeng biasa, fabel, dan dongeng jenaka. Dongeng merupakan cerita tradisional tentang masa lampau. Peristiwa harus mengandung penjelasan yang tepat. Peristiwa harus dijelaskan dengan bahasa yang santun. Sebuah peristiwa dapat dijadikan gagasan untuk menulis. Kamu dapat menulis sebuah karangan. Ketika menulis sebuah karangan, gunakanlah pilihan kata yang tepat.

Mengukur Kemampuan

Dapatkah kamu mendengarkan dongeng? Dengarlah pembacaan dongeng. Kamu akan menangkap pesan tersembunyi dari dongeng tersebut.

Dapatkah kamu menanggapi peristiwa? Tanggapilah peristiwa dengan bahasa yang baik. Kamu pun dapat menganalisis peristiwa tersebut.

Dapatkah kamu menulis karangan? Tuliskanlah karangan berdasarkan pengalamanmu. Dengan banyak berlatih, kamu dapat menjadi penulis yang terkenal.

Evaluasi Pelajaran 1

1. Bacalah cerita berikut.

Kunjungan ke Pedesaan

Kendaraan yang ada hanyalah delman. Adapun untuk mengangkut hasil pertanian, mereka menggunakan pedati. Oh, ya, di sana Indra berkenalan dengan Jufri. Ia seusia dengan Indra. Setiap hari, Jufri membantu orangtuanya. Kadang, ia menggembalakan kerbau atau mencari rumput. Ia pun kadang-kadang membantu orangtuanya bekerja di ladang.

Sumber: *Bobo*, 10 Februari 2006

a. Bagaimanakah sifat Jufri dalam cerita "Kunjungan ke Pedesaan"?
b. Sebutkanlah tokoh-tokoh yang ada dalam cerita tersebut.
c. Kendaraan apa yang digunakan untuk mengangkut hasil pertanian?

2. Kemukakanlah komentarmu terhadap peristiwa berikut.

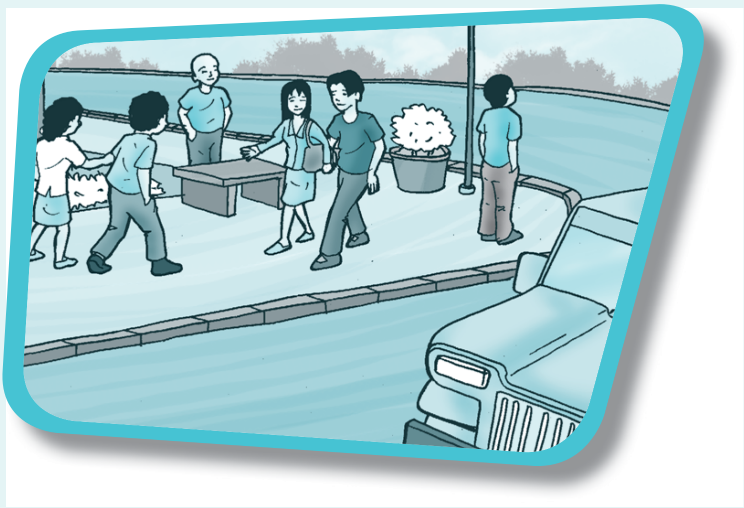
Membuat Mie

Malam itu, aku ingin membuat mie instan. Mula-mula, aku merebus air. Setelah mendidih, mie direbus. Tanpa sengaja, aku kecipratan air panas. Tanganku sakit sekali. Tanganku pun kubasuh dengan air. Akhirnya, mie pun siap dimakan. Itu merupakan peristiwa yang takkan kulupakan.

Sumber: *Bobo*, 2 Maret 2006

3. Tuliskanlah cerita yang bertema pengalaman dalam bentuk karangan.

Pelajaran 2



Kegiatan

Belajar adalah salah satu kegiatanmu di sekolah. Kamu harus mendengarkan apa yang diajarkan gurumu. Kamu akan mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat dari gurumu. Kamu juga akan mendapatkan informasi yang belum pernah kamu peroleh. Sudahkah kamu mendengarkan gurumu dengan baik?

Kemudian, kamu akan belajar mendapatkan informasi dalam percakapan wawancara. Wawancara merupakan kegiatan dalam mencari informasi dari seorang narasumber. Informasi tersebut sangat penting untuk laporanmu. Wawancara dapat menjadi kegiatan tambahan untukmu sesudah pulang sekolah.

Mari, Belajar dan Berlatih

Mendengarkan penjelasan suatu informasi

Mendapatkan informasi dalam percakapan wawancara



A. Mendengarkan Penjelasan Suatu Informasi

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- mencatat pokok-pokok pembicaraan;
- mengajukan pertanyaan sesuai dengan pokok-pokok pembicaraan;
- menanggapi isi penjelasan dan pembicaraan tersebut;
- terampil mendengarkan suatu informasi.

Bahan utama dalam mengarang adalah pengalaman. Pengalaman itu dapat berupa pengalaman diri sendiri maupun pengalaman orang lain. Misalnya, kita memperoleh pengalaman orang lain dengan cara mendengarkan cerita. Pengalaman yang diceritakan dapat berupa cerita sedih atau senang.

Pada kegiatan ini, kamu akan mendengarkan penjelasan tentang suatu hal. Saat mendengarkan, kamu dapat mencatat pokok-pokok pembicaraannya. Dengan begitu, kamu tidak akan lupa mengenai hal-hal yang telah disampaikan.

Sekarang, tutuplah buku pelajaranmu. Gurumu akan membacakan percakapan dalam cerita bergambar berikut.

Jendela Wawasan

Informasi berarti penerangan, pemberitahuan, kabar, atau berita tentang sesuatu.

Sumber: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2005

Membantu Teman




Pak, Pak Didi. Saya mau bertanya, Pak!
Oh, ya. Ada apa Yuni, Ari?
Begini, Pak. Setiap hari, saya dan Yuni selalu melihat teman-teman yang tidak dapat bersekolah lagi. Mereka hidup di jalanan. Ingin rasanya kami membantu atau meminta orangtua kami untuk membantunya. Bagaimana caranya, Pak?
Syukurlah, kalian punya niat sebaik itu. Memang, saat ini keadaan ekonomi masyarakat kita sedang mengalami krisis.
Begini, Ari dan Yuni. Kalian dapat meminta penjelasan kepada badan-badan yang menghimpun dana dari masyarakat. Badan-badan itu menyalurkan dana kepada orang yang membutuhkan.
Ada pos-pos yang peduli kepada anak dan orang tua yang tidak mampu. Pos-pos itu, di antaranya Lembaga GNOTA, Dompet Dhuafa, Rumah Zakat Indonesia, dan Baitul Mal Muamalat.
Kalian juga dapat memberikan sumbangan pada badan-badan itu. Dengan menyumbang melalui badan-badan itu, berarti kalian sudah menolong teman-teman yang memerlukan.
Caranya, dengan mengirimkan uang atau barang langsung ke sekretariat atau melalui bank yang sudah ditentukan.
Kalau uangnya hanya sedikit, *kan* malu, Pak. Apalagi harus disetor ke bank.



Latihan 1

Ayo, jawablah pertanyaan berikut di buku tulismu.

1. Kamu telah mendengarkan pembicaraan dan penjelasan gurumu. Sekarang, buatlah catatan mengenai hal-hal yang dikemukakan dalam pembicaraan tersebut.
2. Tuliskan pula tanggapanmu terhadap isi pembicaraan tersebut.
3. Kemukakanlah hasil pencatatanmu di depan kelas.

Latihan Tambahan

Ayo, menanggapi isi penjelasan.
Kegiatan ini merupakan pekerjaan rumah bagimu.

1. Bayangkanlah, jika salah seorang temanmu putus sekolah karena tidak memiliki biaya. Lalu, apa yang akan kamu lakukan?
2. Adakah cara lain untuk membantu teman-temanmu yang tidak bersekolah? Ungkapkanlah pendapatmu.
3. Diskusikanlah hal-hal tersebut dengan teman kelompokmu.



B. Mendapatkan Informasi dalam Percakapan Wawancara

Setelah mempelajari pelajaran, ini kamu dapat:
- membuat daftar pertanyaan dengan memerhatikan pilihan kata dan santun berbahasa;
- melatih kemampuan berkomunikasi dengan tokoh masyarakat di sekitarmu.

Jendela Wawasan

Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio atau ditayangkan pada layar televisi.

Sumber: *www.wikipedia.org* (diakses 15 April 2008)

Setiap orang mampu melakukan tanya jawab dengan narasumber. Kamu pun dapat melakukan tanya jawab dengan teman-teman, guru, orangtua, atau tokoh masyarakat. Kegiatan tanya jawab dapat dilakukan dengan cara berwawancara. Dengan begitu, kemampuan berbicaramu akan semakin terlatih dan mahir.

Pada Pelajaran 2 Bagian A, kamu telah mendengarkan percakapan. Dalam percakapan tersebut, terdapat tanya jawab antara siswa dan guru. Guru menyampaikan penjelasan mengenai hal yang ditanyakan siswa. Sementara itu, siswa mendengarkan penjelasan tersebut.

Perhatikan kembali kutipan percakapan berikut.



Pak, saya mau bertanya. Begini, Pak. Setiap hari, saya dan Yuni selalu melihat teman-teman yang tidak dapat bersekolah lagi. Mereka hidup di jalanan. Ingin rasanya kami membantu atau meminta kepada orangtua untuk membantunya, tetapi bagaimana caranya, Pak?

Begini, Ari. Untuk membantu teman-teman kalian yang kesulitan biaya, kalian dapat meminta bantuan kepada badan-badan yang menghimpun dana dari masyarakat. Badan-badan tersebut menyalurkan dana pada orang yang membutuhkan. Ada pos-pos yang peduli kepada anak dan orang tua tidak mampu, di antaranya lembaga GNOTA, Dompet Dhuafa, Rumah Zakat Indonesia, dan Baitul Mal Muamalat.



Nah, dalam percakapan tersebut ada yang bertanya dan ada yang menjawab. Tanya jawab dengan narasumber seperti itu dapat kamu lakukan juga dalam kegiatan wawancara.

Wawancara adalah kegiatan mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seseorang. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara sebaiknya dipersiapkan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar arah pembicaraan menjadi lebih terarah. Sebelum menyiapkan pertanyaan, harus ditentukan siapa yang akan diwawancarai.

Nah, dengan berwawancara kamu dapat mengetahui informasi yang dibutuhkan secara lengkap.

Ayo, bacalah contoh hasil wawancara berikut dengan cermat.

Berkunjung ke Saung Angklung Ujo

Beberapa waktu lalu, Desyane Putri Maisarani berkunjung ke Kota Bandung. Ia pun tidak lupa membeli beberapa kerajinan tangan khas Kota Bandung. Setelah itu, ia berkunjung ke Saung Angklung Ujo (SAU). Di sana, ia berbincang-bincang dengan Bapak Taufik H. Ujo. Bapak Taufik H. Ujo adalah salah seorang anak almarhum Mang Ujo Ngalagena.

Berikut hasil wawancara Desyane dengan Pak Taufik.

Siapakah sebenarnya Mang Ujo itu?

Beliau adalah salah seorang yang sangat berjasa pada dunia kesenian. Kesenian yang dibuat Mang Ujo berupa kerajinan tangan khas Kota Bandung, yaitu angklung.

Ada berapa orang jumlah pemain angklung di sini?

Semuanya ada tiga belas orang yang terdiri atas anak-anak dan remaja.

Bagaimana asal-usul angklung Mang Ujo ini?

Angklung yang dibuat Mang Ujo adalah hasil kerja kerasnya. Ia mendapatkan bekal pengetahuan dari Sekolah Kesenian Jawa Barat. Dapat dikatakan bahwa Mang Ujo adalah pejuang dalam kesenian angklung. Hal ini terbukti dengan dikenalnya kesenian angklung di Indonesia.

Pernahkah SAU diundang ke luar negeri?

Pernah, yaitu ke Belanda, Saudi Arabia, Swiss, Jepang, Inggris, dan Argentina.

Apakah di SAU selalu ada pertunjukan angklung?

Ada setiap hari. Pagi untuk pelajar dan sore untuk turis luar negeri. Pertunjukan itu disebut "Pertunjukan Bambu Petang".



Sumber: *www.panoramio.com* (diakses 24 Juli 2008)

Siapakah generasi penerus Mang Ujo?

Sepeninggal Mang Ujo (3 Mei 2001), SAU diteruskan oleh putra-putri beliau.

Pesan-pesan Bapak untuk para pelajar?

Sebaiknya, para pelajar jangan hanya menonton angklung lewat TV. Akan tetapi, harus mencoba memainkannya. Bermain angklung itu tidak susah apabila dihayati dan dinikmati.

Harus datang ke mana apabila teman-teman pelajar ingin menonton pertunjukan angklung?

Adik-adik bisa datang ke Jalan Padasuka 118, Bandung, Telepon 022-7271714.

Sumber: *Peer Kecil*, 9 Juni 2002

Cermatilah kembali bacaan "Berkunjung ke Saung Angklung Ujo". Di dalam bacaan tersebut terdapat kata-kata yang mendapat awalan *di-*. Awalan *di-* dilafalkan dan dituliskan serangkai dengan kata yang diimbuhinya. Awalan *di-* berfungsi membentuk kata kerja pasif. Contoh:

1. Angklung yang *dibuat* Mang Ujo adalah hasil kerja kerasnya.
2. SAU *diteruskan* oleh putra-putri beliau.

Pada kedua kalimat tersebut, awalan *di-* digunakan dalam kalimat sebagai kata kerja pasif dan pelakunya terletak di belakang kata kerjanya.

Untuk melatih pemahamanmu tentang awalan *di-*, kerjakanlah latihan berikut ini di buku tulismu.

1. Carilah teks wawancara di majalah atau koran.
2. Kemudian, tulislah kalimat yang mengandung awalan *di-*.



Latihan 2

Ayo, jawablah pertanyaan berikut di buku tulismu.

1. Siapakah nama pewawancara?
2. Siapakah tokoh yang diwawancara?
3. Apa isi wawancara tersebut?
4. Menurutmu, di manakah wawancara tersebut dilakukan?
5. Tulislah pertanyaan-pertanyaan yang menurutmu belum diajukan oleh pewawancara.



Latihan 3

Ayo, lakukanlah kegiatan wawancara. Ikutilah langkah-langkah berikut.

1. Berdiskusilah dengan teman sekelompokmu. Tentukanlah sebuah tema atau permasalahan untuk kegiatan berwawancara.
2. Tentukanlah pula narasumber yang akan kamu wawancara.
3. Buatlah daftar pertanyaan untuk kegiatan wawancara tersebut.
4. Lakukanlah kegiatan wawancara dengan orang yang telah ditentukan kelompokmu. Kemudian, catatlah hasil wawancara tersebut.
5. Diskusikanlah hasil wawancara kelompokmu itu di depan kelas. Mintalah tanggapan atau komentar kelompok lain.

Ringkasan Pelajaran 2

Kamu harus mencatat pokok-pokok penjelasan. Penjelasan dapat dilakukan dengan percakapan. Percakapan dapat berupa cerita bergambar. Berwawancara dilakukan dengan narasumber. Wawancara dilakukan dengan pilihan kata dan bahasa yang santun.

Mengukur Kemampuan

Dapatkah kamu mendengarkan penjelasan dari suatu informasi? Dengarkanlah informasi dengan cermat. Kamu akan terampil dalam menanggapi suatu informasi.

Sudahkah kamu mendapatkan penjelasan dari suatu informasi? Dapatkanlah penjelasan informasi dengan lengkap. Kamu dapat melatih kemampuan berkomunikasi dengan tokoh masyarakat.

Evaluasi Pelajaran 2

Bacalah informasi berikut.

Amelia Astuti
Ingin Jadi Komikus

Sejak kecil, sobat Percil bernama lengkap Amelia Astuti ini sudah gemar mencoret-coret kertas kosong yang ditemuinya. Hobi sobat Percil yang lebih akrab disapa Amel ini disalurkan sang ibu, Dwi Endang, dengan mengikutsertakan Amel pada beberapa lomba menggambar yang sering digelar di Kota Kembang.

Saat masih duduk di bangku TK Bunda Asuh Nanda, prestasi peringkat

ketiga Lomba Mewarnai tahun 2001 sudah dapat diraihnya. Kemudian, berturut-turut juara antarsiswa TK Bunda Asuh Nanda tahun 2002, peringkat ketiga trofi Husni Muttaqien 1426 H, peringkat ketiga Lomba Mewarnai tingkat SD tahun 2005, dan juara mewarnai tahun 2006 yang diadakan LPP Salman tahun 2006.



Sumber: *Peer Kecil*, 20 Juli 2008

Menurut pengakuan sobat Percil yang merayakan ulang tahun setiap 1 Februari ini, ada kesenangan luar biasa yang dirasakannya saat mewarnai. "Aku jadi bisa mengekspresikan diri lebih bebas," ujarnya singkat. Namun, kini sudah jarang mengikuti lomba mewarnai. Sebab, untuk sobat Percil seusia Amel yang mau naik ke kelas VI SD An-Ni'mah ini, yang bisa diikuti bukan lagi lomba mewarnai, melainkan lomba menggambar.

Meskipun jago mewarnai, Amel belum begitu mahir menggambar. Gambar-gambar yang dibuatnya masih berupa komik yang sangat kental aroma Jepang. Hal ini disebabkan Amel begitu hobi membaca komik, terutama kisah petualangan Naruto. Karena belum ada kejuaraan menggambar yang secara spesifik melombakan kartun, akhirnya coretan tangan Amel hanya dilakukan di atas buku tulis. Koleksinya kini sudah ada dua buku.

Kedua buku tersebut barulah awal dari upaya Amel mewujudkan cita-citanya menjadi seorang komikus. Untuk mengeksplorasi bakatnya tersebut, ia kini sedang mencari tempat kursus menggambar komik jepang (*manga*) untuk diikuti Amel.

Sumber: *Peer Kecil*, 20 Juli 2008

1. Informasi apa yang terdapat dalam wacana tersebut?
2. Tulislah pokok-pokok yang dibicarakan dalam wacana tersebut.
3. Kemukakanlah pendapatmu mengenai informasi yang terdapat dalam wacana tersebut.

Bacalah teks wawancara berikut.

Wawancara dengan Purwacaraka

Beberapa waktu lalu, Eriadarma Adryan Triquari yang akrab disapa Ryan, tampil bermain keyboard dalam acara "Home Concert Purwacaraka Music Studio" di Bandung. Pada acara tersebut hadir pula Purwacaraka untuk memberikan *workshop* keyboard. Kalian tentu sudah tahu siapa Purwacaraka? Purwa sudah sangat terkenal di Indonesia sebagai pemain musik dan komposer yang andal. Ketika Ryan meminta waktu untuk wawancara, dengan sangat ramah Purwa langsung bersedia. Kita simak wawancaranya berikut.

Ryan : Sejak kapan Om Purwa berlatih main musik?

Purwacaraka : Sejak umur 10 tahun.

Ryan : Apa yang membuat Om Purwa tertarik untuk belajar musik?

Purwacaraka : Pokoknya pengen sendiri aja belajar main musik dan mungkin karena udah bakat juga kali ya?

Ryan : Dulu, Om Purwa sekolah di mana?

Purwacaraka : SD di Gegerkalong, SMPN 15 di Jalan Setiabudhi, SMAN 3 di Jalan Belitung, kuliahnya di ITB.

Ryan : Apakah kegiatan bermusik Om Purwa pernah mengganggu kegiatan belajar Om di sekolah? Bagaimana cara membagi waktunya?

Purwacaraka : Sedikit mengganggu sih pasti, jadi Om harus pandai melihat mana yang lebih penting pada saat itu. Misalnya, kalau ada ujian di sekolah, ya harus fokus belajar dulu.

Ryan : Ada enggak pengalaman masa kecil Om yang tidak pernah Om lupa?

Purwacaraka : Apa ya? Banyak, salah satunya waktu tampil pertama kali di depan banyak orang, yaitu waktu festival di Hotel Borobudur, Jakarta.

Ryan : Pengalaman tampil di acara apa yang paling Om suka?

Purwacaraka : Ooh... Om sih suka semua. Acara apapun, Om pasti senang.

Ryan : Apa pesan-pesan Om untuk anak-anak Indonesia?

Purwacaraka : Untuk semua anak Indonesia, kalau belajar sesuatu, apa pun yang kalian pelajari, harus dilakukan dengan serius!

Sumber: *Percil*, 13 April 2008

4. Ceritakanlah isi wawancara tersebut dengan kata-katamu sendiri.

Pelajaran 3



Lingkungan

Jika kamu perhatikan, banyak hal menarik dari lingkungan sekitarmu. Banyak cerita yang dapat kamu peroleh dari lingkunganmu. Cerita yang kamu peroleh tersebut dapat menambah pengetahuan kamu, yaitu pengetahuan mengenai alam sekitar. Alam dapat memberikanmu pelajaran yang tidak akan kamu dapatkan dari sekolah. Pernahkan kamu memerhatikan lingkungan di dekat rumahmu?

Kemudian, kamu akan belajar membaca teks bacaan secara cepat. Membaca secara cepat merupakan kegiatan membaca dalam waktu yang cepat. Kamu harus mempunyai daya ingat yang kuat. Kamu dapat membaca bacaan bertema lingkungan sebagai rasa kepedulianmu tentang pemanasan global.

Mari, Belajar dan Berlatih

Menceritakan hasil pengamatan di lingkungan sekitarmu

Membaca teks bacaan secara cepat



A. Menceritakan Hasil Pengamatan

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- melakukan pengamatan;
- menceritakan hasil pengamatanmu dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.

Pernahkah kamu memerhatikan tentang keadaan lingkungan sekitarmu? Mungkin banyak hal yang dapat kamu amati dari lingkunganmu, baik keindahannya maupun kerusakannya. Jika kamu perhatikan keadaan di sekitarmu, banyak hal yang dapat kamu pelajari. Kamu dapat mempelajarinya secara langsung dengan melakukan pengamatan. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamatinya secara cermat. Jika perlu, kamu juga dapat membaca buku-buku yang berhubungan dengan hal yang kamu amati. Misalnya, kamu mengamati pohon buah-buahan.



Di halaman rumahku terdapat pohon kepel. Apakah teman-teman tahu pohon itu? Atau baru mendengarnya? Pohon kepel berukuran besar dan warna buahnya cokelat, seperti buah sawo. Ujung pohonnya yang tinggi berbentuk kerucut. Daunnya yang masih muda berwarna merah.

Buah kepel bergerombol di batang yang besar. Setiap gerombol bisa terdiri atas 2—8 buah. Meskipun

bentuknya seperti sawo, rasanya berbeda. Buah kepel rasanya manis dan wangi. Kulitnya keras dan tebal. Bijinya pun besar-besar. Dalam setiap buah, ada 406 biji yang besar sehingga daging buahnya tipis. Meskipun tipis, tetapi rasanya lezat!

Temanmu telah menjelaskan hasil pengamatannya. Temanmu mengamati pohon kepel. Hasil pengamatan tersebut cukup lengkap sehingga kita dapat membayangkannya atau tertarik mencobanya.

Nah, sekarang giliran kamu untuk menceritakan hasil pengamatan.



Latihan 1

Ayo, menceritakan hasil pengamatan.

Ayam Serama, Ayam Paling Imut di Dunia

Ayam serama dapat dikatakan sebagai ayam terkecil di dunia. Meskipun tubuhnya kecil dan beratnya tidak sampai 5 ons, tetapi ayam ini sudah dewasa.

Ayam serama berasal dari ayam campuran. Nenek moyangnya adalah ayam kate jepang, ayam kaki panjang, dan ayam silkie. Para peternak ayam serama terus mencoba mengawinkan beberapa ayam serama lain hingga lahirlah ayam serama yang lebih kecil lagi.

Berat ayam serama hasil pekawinan itu hanya 300 gram dan tingginya 18 cm. Meski tubuh ayam ini superkecil, tetapi ayam ini bukan ayam cacat atau ayam cebol. Ayam ini betul-betul ayam yang memiliki bentuk tubuh kecil dibandingkan dengan ayam-ayam lainnya.



Sumber: *Bobo*, 10 Februari 2006

Warna bulu ayam serama bermacam-macam. Ada yang polos hitam, putih seperti salju, biru mengilat, campuran dua warna, bahkan ada yang tiga warna.

Keunikan lainnya adalah dia memiliki dada yang membusung.

Karena tubuh ayam ini kecil, tentu saja telurnya pun kecil. Meskipun kecil, harga sebutir telur serama bisa mencapai 300 ribu rupiah. Kalau sudah menetas menjadi anak ayam umur 1 bulan, harganya bisa mencapai 1 sampai 2 juta. Adapun kalau sudah berumur 3 bulan, harganya bisa sampai 5 juta rupiah,

Wow! Mengapa harganya mahal? Karena ayam ini masih langka.

Merawat ayam serama sama saja dengan ayam biasa. Makanannya pun sama. Jika kita pandai merawat ayam ini, umurnya bisa mencapai 20 tahun.

Sumber: *Majalah Bobo*, 10 Februari 2006

Nah, agar kamu lebih paham, ceritakanlah hasil pengamatanmu.

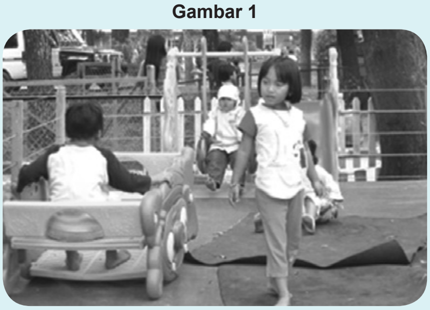
1. Ceritakan kembali hasil pengamatan tersebut dengan runtut. Tampillah di depan kelas dan sampaikan dengan suara nyaring.
2. Saat temanmu tampil, perhatikanlah urutan ceritanya. Apakah sudah sesuai dengan hasil pengamatan tersebut atau belum?
3. Kemudian, tentukanlah gagasan utama dalam teks yang dibaca tersebut.

Latihan 2

Sebelum mengamati lingkungan di sekitarmu, amatilah gambar berikut dengan cermat.

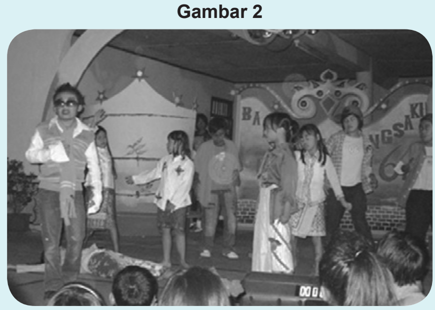
Lakukanlah dengan teman sebangkumu.

Gambar 1



Sumber: *www.fotobucket.com*
(diakses 11 April 2008)

Gambar 2



Sumber: *www.osas.itgo.com*
(diakses 11 April 2008)

1. Kamu dapat melakukan pengamatan berdasarkan kedua gambar tersebut.
2. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan hasil pengamatanmu.
   a. Di manakah tempat yang digambarkan dalam Gambar 1?
   b. Berapakah jumlah orang yang berada di sana?

c. Berapakah jumlah anak laki-laki yang ada di sana?
d. Berapakah jumlah anak perempuan yang ada di sana?
e. Kegiatan apakah yang dilakukan orang-orang dalam Gambar 1?
f. Bagaimanakah suasana dalam Gambar 1?
g. Di manakah tempat yang digambarkan dalam Gambar 2?
h. Berapa jumlah anak yang berada di atas panggung dalam Gambar 2?
i. Apakah yang sedang dilakukan oleh anak-anak dalam Gambar 2?
j. Bagaimanakah suasana dalam Gambar 2?

3. Kemukakanlah secara lisan hasil pengamatanmu tersebut di depan kelas.

Latihan Tambahan

Ayo, melakukan pengamatan.
Kegiatan ini merupakan pekerjaan rumah bagimu.

1. Lakukanlah pengamatan di sekitar lingkungan sekolahmu. Lakukanlah secara berkelompok.
2. Catatlah hal-hal yang dapat kamu amati selengkap mungkin.
3. Setelah selesai, kemukakanlah hasil pengamatanmu dengan kalimat yang baik dan benar.



B. Membaca Teks Bacaan

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- mencatat kembali hal-hal penting dari isi bacaan;
- mengajukan pertanyaan sesuai dengan isi teks dan menjawab pertanyaan tentang isi teks;
- mengukur sendiri kemampuan membacamu.

Pada pelajaran sebelumnya, kamu telah menceritakan hasil pengamatan. Kamu dapat berlatih mengamati segala hal yang terjadi. Hal ini berguna untuk melatihmu lebih cermat dan tanggap terhadap keadaan di sekitar. Sekarang, kegiatanmu adalah membaca. Dengan membaca pun, kamu dapat menambah wawasan dan cakrawala ilmu pengetahuan sehingga kamu dapat selalu tanggap terhadap keadaan di sekitarmu.

Kamu dapat membaca sebuah teks bacaan dengan kecepatan 75 kata per menit dengan memerhatikan bacaan yang disertai pemahaman. Untuk mengetahui pemahamanmu, kamu dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bacaan.

Sasando, Alat Musik Petik yang Unik

Perhatikanlah alat musik petik yang biasa kamu jumpai. Misalnya, gitar dan kecapi. Pada alat musik itu, terdapat senar-senar yang direntangkan di atas suatu bangun. Bangun tersebut memiliki lubang di sisi yang menghadap senarnya. Bangun berlubang (berongga) ini disebut sebagai resonator. Resonator berguna untuk menggemakan suara yang dikeluarkan senar saat dipetik.

Alat musik sasando berbeda dengan alat musik petik lainnya. Senar-senar direntangkan pada sebuah bambu dari bagian kepala hingga bagian kaki. Bagian kepala dan kaki sasando terbuat dari kayu. Kedua ujung senar diikatkan pada paku-paku yang terbuat dari kayu juga. Paku bagian atas dapat diputar untuk mengatur ketegangan senar-senarnya.

Nah, bagian yang paling unik adalah resonatornya. Resonator sasando berbentuk setengah bulat, terbuat dari daun palem Palmyra.

Sasando umumnya memiliki sepuluh senar. Sasando kecil berukuran 30 cm. Adapun yang besar, panjangnya bisa mencapai 50 cm dan lebar 30 cm. Bentuknya yang cantik dan unik membuat sasando banyak dikoleksi untuk hiasan. Bahkan, miniaturnya dijual untuk cenderamata.



Sumber: *Orbit*, Oktober 2003

Alat musik sasando berasal dari Pulau Rote di Nusa Tenggara Timur (NTT). Sasando berasal dari kata "sasandu". Dalam bahasa Rote, kata "sasandu" berarti alat yang bergetar.

Meskipun asalnya dari Pulau Rote, musik sasando juga banyak ditampilkan di bagian barat Pulau Timor. Selain itu, terdapat di sebagian Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Ada dua jenis permainan sasando. Pertama, sasando yang dimainkan oleh penduduk Pulau Rote. Penduduk Pulau Rote memainkan sasando diiringi dengan nyanyian dan sejenis drum kecil. Kedua, sasando yang dimainkan oleh penduduk Pulau Sabu.

Dua alat musik sasando dimainkan bersama dengan diiringi vokal. Permainan ini tanpa diiringi drum atau gendang. Musik sasando dimainkan sebagai hiburan, pengiring tarian, dan upacara adat. Misalnya, merayakan kelahiran seorang bayi atau upacara pernikahan dan pemakaman. Di dalam upacara-upacara tersebut, sasando dimainkan untuk memberikan suasana yang khas. Tentunya lagu yang dibawakan harus sesuai dengan acaranya. Misalnya, dalam pernikahan, menampilkan musik yang gembira.

Sumber: *Orbit*, Oktober 2003, dengan pengubahan

Perhatikanlah contoh tabel berikut.

No.	Hal-Hal Penting dalam Bacaan
1.	Kegunaan resonator adalah untuk menggemakan suara yang dikeluarkan senar.
2.	Sasando memiliki sepuluh senar.



Latihan 3

Hal-hal apa saja yang dibahas dalam bacaan tersebut? Untuk mengetahuinya, catatlah hal-hal penting lainnya dalam bacaan tersebut di buku tulismu.
Kemudian, buatlah kolom seperti berikut.

No.	Hal-Hal Penting dalam Bacaan

Ringkasan Pelajaran 3

Bercerita harus menggunakan bahasa yang baik dan benar. Bercerita dapat dilakukan berdasarkan hasil pengamatan. Membaca dapat memerhatikan kecepatan. Berlatih membaca harus dilakukan dengan teliti.

Mengukur Kemampuan

Dapatkah kamu menceritakan hasil pengamatan di sekitarmu? Ceritakanlah hasil pengamatanmu dengan jelas. Kamu dapat berbagi cerita dengan temanmu.

Dapatkah kamu membaca teks bacaan secara cepat? Bacalah teks bacaan dengan waktu yang cepat. Kamu dapat mengetahui informasi dengan cepat juga.

Evaluasi Pelajaran 3

1. Bacalah informasi berikut. Kemudian, tentukanlah gagasan utamanya.

Pencurian

Pencurian terhadap rumah kosong sering terjadi di perumahan mewah. Pencuri biasanya mengintai rumah sasarannya selama beberapa hari. Saat pencuri mengetahui pemilik rumah sedang keluar rumah, ia akan melancarkan aksinya. Pencuri pun menjarah semua harta yang ditemuinya.

Sumber: *Bobo*, 2 Mei 2006

2. Buatlah tiga pertanyaan berdasarkan informasi berikut.

Mobil Hybrid

Mobil *hybrid* adalah mobil yang mempunyai dua jenis mesin di dalamnya. Mesin pertama adalah mesin seperti mobil biasa yang menggunakan bahan bakar bensin dan yang kedua mesin listrik. Pembuatan mobil *hybrid* ini menggunakan teknologi tinggi dan dibuat sangat nyaman. Teknologi ini sangat menghemat bahan bakar dan sangat ramah lingkungan karena mobil ini tidak menghasilkan polusi ke udara.

Sumber: *Ino*, November 2003

Pelajaran
4



Peristiwa Berkesan

Puisi merupakan karya sastra yang dihasilkan oleh manusia. Membaca puisi akan melatih kamu untuk berekspresi. Ekspresi yang dapat menyenangkan hidupmu. Pernahkah kamu mendeklamasikan puisi?

Kemudian, kamu akan belajar menulis surat undangan. Surat undangan ada yang bersifat resmi dan tidak resmi. Namun, kedua surat undangan tersebut bertujuan sama, yaitu untuk mengundang seseorang. Surat undangan dapat berupa undangan ulang tahun, undangan syukuran, undangan rapat, ataupun undangan acara kesenian.

Mari, Belajar dan Berlatih

Mendeklamasikan puisi dengan pengucapan, intonasi, dan penghayatan

Menulis surat undangan dengan menggunakan bahasa dan tanda baca yang baik



A. Mendeklamasikan Puisi

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- membacakannya dengan lafal dan intonasi yang tepat, menentukan jeda/ penggalan kata yang jelas untuk memperjelas arti/ makna;
- menggunakan ekspresi (sedih, haru, gembira, dan lain-lain) dengan tepat;
- mendeklamasikan puisi dengan baik.

Pernahkah kamu membaca puisi di depan teman-temanmu? Tentu kamu akan merasa senang ketika membacakannya. Kamu dapat membaca puisi hasil karyamu sendiri atau hasil karya orang lain. Dengan berpuisi, kamu dapat mencurahkan segala isi hatimu.

Sekarang, kamu akan berlatih membaca puisi. Selain membaca, kamu juga dapat berdeklamasi. Saat berdeklamasi, kamu dapat menggunakan intonasi dan lafal yang jelas. Selain itu, jeda dan pilihan kata yang tepat harus diperhatikan.

Deklamasi adalah menyajikan pembacaan puisi dengan cara menghafalkannya terlebih dahulu. Saat berdeklamasi, kesan yang timbul akan lebih terasa.

Sebelum membacakan puisi, kamu harus memahami isi puisi terlebih dahulu. Dengan memahami puisi, kamu

Jendela Wawasan

Puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait.

Sumber: *www.wikipedia.org.* (diakses 15 April 2005)

akan tahu makna puisi tersebut. Puisi merupakan karya sastra yang unik. Ini semua karena puisi merupakan curahan jiwa atau cetusan jiwa yang murni. Karya puisi banyak menggunakan lambang atau simbol. Oleh karena itu, hanya mereka yang mempunyai ketajaman rasa yang dapat menikmati keindahan sebuah puisi. Latar belakang diciptakannya puisi tidak terlepas dari jiwa dan suasana kehidupan di sekitar pengarang.



Gambar 4.1
Contoh buku kumpulan puisi

Bahasa puisi bukanlah bahasa denotatif (arti sesungguhnya), bahasanya bermakna konotasi (kiasan). Dengan kekuatan imajinasinya, seorang penulis berusaha mengungkapkan suasana batiniah menjadi bahasa tulis. Itulah sebabnya, mendalami dan menghayati sebuah puisi memerlukan suatu konsentrasi. Dengan berkosentrasi seolah dirinya (pembaca) adalah penulis puisi.

Bacalah puisi berikut di dalam hati. Bayangkanlah suasana yang kamu rasakan dari puisi tersebut.

Kebunku yang Indah

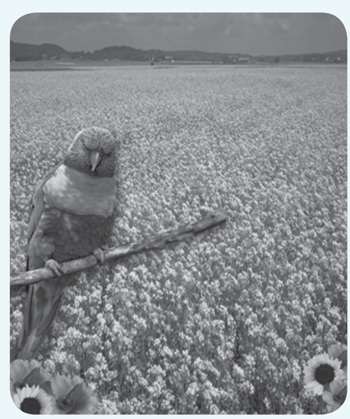
Karya Atus Chanifa

Di kala pagi berseri
Kebunku berselimut kabut
Mawar melati bergoyang menari-nari
Tersenyum menyambut hari

Angin dingin bertiup perlahan
Seekor burung berkicau di dahan
Mentari keluar dengan malu-malu
Dari punggung bukit penuh pohonan

Hatiku pun riang
Jiwaku gembira
Aku tersenyum
Melihat indahnya alam ciptaan-Nya

Sumber: *Fantasi*, Oktober 2003



Sumber: *Fantasi*, Oktober 2003

Bagaimana perasaanmu setelah membaca puisi “Kebunku yang Indah”? Kamu dapat membacakannya dengan cara mendeklamasikannya. Terlebih lagi, jika puisi yang kamu deklamasikan adalah hasil karyamu sendiri.



Latihan 1

Ayo, jawablah pertanyaan berikut di buku tulismu.

1. Apakah yang menjadi pokok pembicaraan dalam puisi tersebut?
2. Siapakah yang bercerita dalam puisi tersebut?
3. Apakah yang dimaksud dengan "Kebunku yang Indah"?
4. Apakah isi puisi "Kebunku yang Indah" secara keseluruhan?
5. Bagaimanakah perasaanmu setelah membaca puisi tersebut?



Latihan 2

Ayo, memahami puisi dan mendeklamasikannya.

1. Bacalah dan pahamilah puisi "Kebunku yang Indah". Kamu pun dapat membaca dan memahami puisi yang telah kamu buat sendiri.
2. Usahakanlah kamu dapat menghafalkannya. Menghafalkan karya sendiri akan lebih mudah dibandingkan menghafal karya orang lain.
3. Deklamasikanlah puisi tersebut di depan kelas. Lakukanlah penghayatan dan ekspresi yang baik. Lakukanlah secara bergantian.
4. Mintalah tanggapan teman-temanmu atas deklamasi puisi yang kamu lakukan.



B. Menulis Surat Undangan

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- menulis dengan menggunakan kalimat efektif;
- menentukan penggunaan ejaan.

Pernahkah kamu mengirim surat kepada temanmu? Dengan mengirim surat, kamu akan mudah menyampaikan informasi kepada teman-temanmu. Semakin sering mengirim surat, kamu akan menjadi semakin mahir dalam menulis khususnya menulis surat.

Pada pelajaran ini, kamu akan menulis surat. Surat dapat berupa surat pribadi ataupun surat undangan. Sekarang, yang akan kamu pelajari dalam pelajaran ini adalah menulis surat undangan. Jenis surat undangan, di antaranya undangan ulang tahun dan undangan resmi, seperti undangan perpisahan sekolah. Cara penulisannya tetap sama. Perbedaannya terletak pada bahasa yang digunakan dan isi surat.

Jendela Wawasan

Surat undangan adalah surat yang berisi panggilan mengunjungi pesta perkawinan, rapat, dsb.

Sumber: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2005

Ayo, perhatikanlah contoh surat undangan ulang tahun berikut.

Belitung, 15 Agustus 2007

Untuk temanku
Didi Permadi
Jalan Patimura No. 13 Belitung

Salam sejahtera,
Teman-temanku, aku mengundang teman-teman untuk hadir pada acara ulang tahunku yang ke-11.
Acara tersebut akan diadakan pada:

hari, tanggal	:	Minggu, 19 Agustus 2007
pukul	:	15.00 WIB
tempat	:	Jln. Saidan No.20 Belitung

Aku akan sangat gembira jika teman-teman dapat hadir tepat pada waktunya.

Temanmu,
Dedy Kusnadi

Sekarang, perhatikan contoh surat undangan resmi berikut.

1 **SD Cendrawasih**
Jalan Mawar No. 125 Bandung

3 No. : 56/p-13/VI/2007 — 7 Oktober 2007 2
4 Lampiran : -
5 Hal : Undangan

6 Yang terhormat
Bapak/ Ibu/ Wali dari **Bunga Sukma**
di
Jalan Satria No. 13 Bandung

7 Dengan hormat,

8 Sehubungan dengan akan diselenggarakannya upacara perpisahan Kelas VI, kami bermaksud mengundang para orangtua untuk hadir pada acara tersebut.

Adapun pelaksanaannya akan diselenggarakan pada:
hari, tanggal : Minggu, 17 Juni 2007
waktu : Pukul 9.00 s.d. selesai
tempat : Gedung SerbaGuna
Jalan Antaprawirya No. 70A Bandung

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu/ Wali, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami, 9

Ketua Panitia — Sekretaris 10

Drs. Gunawan Wirya — Octaviana Sitorus, S.Pd.

Setelah membaca kedua surat tersebut, kamu dapat melihat perbedaan di antara keduanya. Surat pribadi dan surat resmi mempunyai perbedaan. Secara umum, surat resmi terdiri atas bagian-bagian berikut.

1. **Kepala Surat**

   Kepala surat berfungsi untuk mempermudah mengetahui siapa yang mengirim surat. Biasanya, kepala surat berisi nama dan alamat lengkap. Kepala surat biasanya terdapat dalam surat resmi. Dalam penulisan surat pribadi, kepala surat ini boleh ada, boleh juga tidak.

2. **Tanggal Surat**

   Tanggal surat memberi keterangan waktu pembuatan surat tersebut. Nama kota dalam tanggal pembuatan surat tidak perlu dicantumkan jika ada kepala surat. Jika surat tidak menggunakan kepala surat, nama kota harus dicantumkan.

3. **Nomor Surat**

   Penulisan nomor surat berguna untuk:

   a. memudahkan dalam pengarsipannya;
   b. memudahkan dalam mencarinya kembali;
   c. mengetahui banyaknya surat yang keluar;
   d. bahan rujukan dalam surat-menyurat tahap berikutnya.

4. **Lampiran**

   Lampiran berguna sebagai penunjuk bagi penerima surat tentang adanya keterangan-keterangan tambahan selain surat itu sendiri.

5. **Hal Surat**

   Hal surat adalah soal atau permasalahan yang dibicarakan dalam surat. Hal surat harus ditulis dengan singkat, jelas, dan menarik. Huruf pertama pada setiap katanya harus ditulis dalam huruf kapital.

6. **Alamat Surat**

Alamat surat ditulis sesuai dengan alamat tujuan surat. Pada umumnya, surat dinas dikirim dengan menggunakan sampul atau amplop. Dengan demikian, ada dua macam alamat yang harus ditulis, yaitu alamat luar dan alamat dalam. Alamat luar adalah alamat yang ditulis pada sampul surat. Sedangkan alamat dalam adalah alamat yang ditulis pada kertas surat.

7. **Salam Pembuka**

Salam pembuka adalah salam penghormatan kepada orang yang dituju. Penggunaan salam pembuka hendaknya disesuaikan dengan pihak yang dituju.

8. **Isi Surat**

Isi surat terdiri atas pendahuluan, isi, dan penutup. Pendahuluan berfungsi sebagai pengantar isi surat. Isi merupakan bagian surat yang menampung maksud penulisan surat. Sedangkan penutup surat harus disesuaikan dengan isi surat. Di dalamnya dapat berupa simpulan, harapan, ucapan terima kasih, atau ucapan selamat.

9. **Salam Penutup**

Salam penutup merupakan kata-kata akhir surat. Kata-kata ini untuk menunjukkan rasa hormat dan keakraban pengirim surat. Salam penutup yang sering digunakan adalah *hormat kami, hormat saya, salam takzim,* dan *wassalam.*

10. **Identitas Pengirim**

Pada bagian ini, dicantumkan nama pengirim surat. Pengirim surat adalah pihak yang bertanggung jawab atas penulisan atau penyampaian surat. Sebagai bukti pertanggungjawaban, dalam bagian akhir surat tersebut dibubuhi tanda tangan.



Latihan 3

Ayo, menemukan perbedaan surat pribadi dan surat resmi.

1. Bandingkanlah antara surat undangan pribadi dan surat undangan resmi tersebut. Temukanlah perbedaan dari kedua surat tersebut. Kemudian, kemukakanlah hasilnya di depan kelas.
2. Buatlah sebuah surat undangan pribadi berdasarkan deskripsi berikut.
   Adikmu akan merayakan hari ulang tahunnya. Adikmu mengundang teman-temannya untuk hadir pada acara tersebut. Acara akan dilaksanakan pada hari Minggu, 18 Mei 2008, pukul 14.00 WIB. Acara itu berlangsung di Jalan R.A. Kartini No. 1 Jakarta.

Latihan Tambahan

Ayo, menulis surat undangan resmi.
Kegiatan ini merupakan pekerjaan rumah bagimu.

1. Tulislah surat undangan resmi untuk menghadiri kegiatan yang ada di sekolah. Untuk kepala surat (kop), gunakanlah nama dan alamat sekolahmu.
2. Surat tersebut ditujukan kepada para siswa di sekolahmu.
3. Perhatikanlah penggunaan bahasa dan cara penulisannya.
4. Jika sudah selesai, kumpulkanlah kepada gurumu untuk dinilai.

Ringkasan Pelajaran 4

Membaca puisi harus memerhatikan pengucapan, intonasi, penghayatan, dan ekspresi. Deklamasi adalah menyajikan pembacaan puisi di hadapan orang banyak dengan cara menghafalkannya terlebih dahulu. Bagian-bagian surat adalah kepala surat, tanggal surat, alamat surat, salam pembuka, isi surat, salam penutup, dan identitas pengirim. Penulisan surat harus menggunakan bahasa dan tanda baca yang baik dan benar.

Mengukur Kemampuan

Dapatkah kamu mendeklamasikan puisi? Deklamasikanlah puisi dengan penuh penghayatan. Kamu dapat berlatih dengan menggunakan ekspresimu.

Dapatkah kamu menulis surat undangan? Tulislah surat undangan dengan bahasa yang baik dan benar. Kamu akan terlatih menulis surat secara resmi.

Evaluasi Pelajaran 4

Bacalah puisi berikut, pahamilah dengan baik.

Awan

Karya Kak Dwi

Sungguh indah bentukmu
Wahai awan
Beragam warna indahmu

Engkau selalu menyelimutiku
Engkaulah pelindungku
Engkaulah harapanku

1. Apakah isi puisi "Awan" secara keseluruhan?
2. Bacalah kembali surat undangan ulang tahun di halaman 39. Tentukanlah bagian-bagian yang termasuk:
   a. tanggal surat
   b. alamat surat
   c. salam pembuka
   d. isi surat
   e. salam penutup
   f. identitas pengirim.

Pelajaran

5



Kehidupan Sehari-hari

Peristiwa dalam kehidupan yang kamu alami sehari-hari dapat menjadi sumber berita. Berita sangat mudah kamu dapatkan di mana saja. Berita itu akan menjadi informasi yang berharga bagi kamu. Informasi tersebut juga dapat menambah pengetahuanmu. Pernahkah kamu membaca sebuah berita?

Kemudian, kamu akan belajar menulis teks percakapan. Teks percakapan merupakan teks yang berisi dialog sederhana. Teks tersebut dapat memberimu informasi yang bermanfaat untukmu. Teks tersebut dapat bercerita mengenai kehidupan sehari-hari yang kamu alami sendiri.

Mari, Belajar dan Berlatih

- Membaca teks percakapan dalam sebuah berita
- Menulis teks percakapan dalam bentuk dialog sederhana



A. Membacakan Percakapan

Setelah mempelajari pelajaran, ini kamu dapat:
- mengetahui karakter tokoh dan situasi yang terdapat dalam teks percakapan;
- terampil membaca.

Pada pelajaran ini, kamu akan melakukan percakapan. Secara tidak kamu sadari, percakapan telah kamu lakukan, baik dengan teman maupun dengan gurumu. Jika diperhatikan, teks percakapan juga dapat kamu temui dalam cerita.

Ketika menceritakan peristiwa kepada teman, pada hakikatnya kamu sedang membuka percakapan. Jika temanmu ikut menanggapi peristiwa tersebut, akan terjadi suatu percakapan yang menarik.

Berbagai teks percakapan juga dapat kamu baca, misalnya percakapan dalam cerita pendek, drama, atau cerita bergambar.

Pada saat membaca teks percakapan, kamu harus memerhatikan pelafalan kata dan intonasi yang baik. Dengan demikian, pembacaan tersebut benar-benar terkesan seperti dilakukan oleh dua orang.

Sebagai latihan, bacalah terlebih dahulu teks percakapan berikut di dalam hati. Perhatikanlah siapa yang berbicara dan apa yang sedang dibicarakannya.

Terima Kasih Petani

Oleh Aminudin Suteja



Ardi dan Indri, adiknya, berkunjung bersama orangtuanya ke rumah nenek. Rumah nenek berada di desa. Keduanya sungguh senang. Selama di sana, hampir setiap pagi keduanya berjalan-jalan ke sekitar perkebunan. Pada suatu pagi, mereka berbincang-bincang dengan seorang petani.

"Selamat pagi, Pak!" sapa Ardi kepada seorang petani yang sedang menyiram tanaman kol.

"Wah, selamat pagi. Bagaimana liburan di sini? Senang?" jawab Pak Petani yang biasa dipanggil Pak Sukri.

"Tentu saja, Pak!" jawab Indri. "Pak, saya ingin bertanya. Tanaman apa saja yang ditanam di perkebunan desa ini?"

"Banyak. Ada tanaman kol, sawi, kacang panjang, brokoli, dan jagung. Kadang-kadang, kami pun menanam kentang."

"Oh, begitu ya. Saya juga melihat di daerah bawah sana ada juga perkebunan. Apakah tanaman yang ditanam di sana berbeda?" tanya Ardi.

"Tentu... tentu saja! Kebetulan di daerah bawah itu tanahnya berbeda dengan daerah sini. Daerah sini lebih banyak ditanami sayuran."

"Kalau di daerah bawah?" Indri menimpali pertanyaan.

"Kalau di daerah bawah, para petaninya biasa menanam ubi jalar, kacang tanah, dan singkong," jawab Pak Sukri. "Alasannya, keadaan tanah sangat ditentukan oleh ketinggian suatu daerah."

"Oh iya, kalau daerah di bawah lebih cenderung panas. Namun, daerah ini lebih dingin karena berada di pegunungan. Betul begitu, Pak?" kata Indri.

"Ya. Betul sekali!" Pak Sukri mengacungkan jempolnya.

"Kalau hasil panennya biasa dijual ke mana?” Ardi bertanya lagi.

"Hasil pertanian di sini biasanya dijual ke kota. Ya, untuk dibeli orang kota," jawab Pak Sukri.

Ardi dan Indri puas dengan jawaban Pak Sukri. Akhirnya, mereka pun pulang ke rumah neneknya.

Sepanjang perjalanan, mereka berbincang-bincang.

“Kak, coba ya, kalau pertanian di desa tidak ada,” ujar Indri.

“Iya, kita mungkin tidak bisa makan sayur-sayuran. Padahal, sayur-sayuran kan menyehatkan,” jawab Ardi.

“Kita harus berterima kasih kepada para petani itu ya, Kak?”

“Iya.”

Apakah kamu memahami percakapan tersebut? Dalam percakapan tersebut ada beberapa orang tokoh yang berbicara. Kamu dapat memahami pembicaraan setiap tokoh tersebut.



Latihan 1

Ayo, jawablah pertanyaan berikut di buku tulismu.

1. Siapa sajakah tokoh yang ada dalam percakapan tersebut?
2. Tuliskanlah peran tiap-tiap tokoh.
3. Di manakah percakapan tersebut terjadi?
4. Bagaimanakah sikap Ardi dan Indri terhadap Pak Sukri?
5. Bagaimana pula sikap Pak Sukri terhadap Ardi dan Indri?



Latihan 2

Ayo, bacakanlah di depan kelas teks percakapan tersebut. Perhatikanlah lafal dan intonasi yang baik.
Lakukanlah secara bergantian dengan teman-temanmu.



B. Menulis Percakapan

Setelah mempelajari pelajaran ini kamu dapat:
- berlatih menuangkan ide atau gagasan secara tertulis dalam bentuk dialog sederhana;
- meningkatkan kemampuan menulismu.

Kegiatan percakapan tentu tidak asing lagi dalam kehidupanmu sehari-hari. Namun, pernahkah kamu menuliskan isi teks percakapan tersebut? Dengan menulis teks

percakapan, kamu dapat berlatih untuk menuangkan ide secara tertulis. Kegiatan ini pun dapat melatihmu dalam membuat cerita.

Pada pelajaran sebelumnya, kamu telah membacakan percakapan. Kamu juga dapat membuat percakapan seperti itu dengan teman-temanmu. Misalnya, kamu membicarakan rencana kegiatan yang akan dilakukan.

Untuk menulis teks percakapan, kamu dapat menuliskannya seperti contoh berikut.

Nisa	:	"Aduh, sudah siang begini Papa dan Mama belum menjemputku padahal teman-teman sudah pulang. Mana hujan lagi…."
Iwan	:	"Hai, Nis. Kenapa belum pulang?"
Nisa	:	"Papa saya belum menjemput. Kamu sendiri kenapa belum pulang?"
Iwan	:	"Saya ke rumah Pak Maman pinjam payung. Oh, ya, kenalkan ini Pak Maman, penjaga sekolah di sini."
Nisa	:	"Apa kabar, Pak Maman, saya Nisa murid baru di Kelas V."
Pak Maman	:	"Kabar baik, Nak. *Cah ayu* ini ternyata anak baru, pantas Bapak tidak kenal. Ya, sudah, Bapak mau mengunci dulu pintu gerbang. Temani Nisa di sini, ya, Wan!"
Iwan	:	"Siap, Pak! He... he…"

Dengan penulisan seperti itu, kamu akan mudah menentukan tokoh yang berbicara.

Coba lihatlah kembali olehmu percakapan antara Nisa dan Iwan. Dalam percakapan tersebut terdapat penggunaan tanda baca. Kamu perlu mengenal tanda baca tersebut, yaitu tanda titik dua (:).

Tanda titik dua (:) merupakan salah satu tanda baca yang harus kamu ketahui.

Penggunaan tanda titik dua (:) adalah sebagai berikut.

1. Tanda titik dua dapat dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap. Hal itu jika diikuti rangkaian atau pemerian.

   Contoh:

   Ayah membeli perlengkapan bengkel: tang, kunci inggris, pompa, dan obeng.

2. Tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang berupa pemerian.
   Contoh:

a.	Nama	:	Andika
	Tempat tanggal lahir	:	Jakarta, 12 September 1992
	Jenis kelamin	:	Laki-laki
b.	Ketua	:	Iwan Irawan
	Sekretaris	:	Ita Maharani
	Bendahara	:	Aida Fitria

Kerjakanlah latihan berikut di buku tulismu.

Buatlah susunan kepengurusan kelasmu. Susunan kepengurusan tersebut terdiri atas guru/wali kelas, ketua kelas, sekretaris, bendahara, dan sebagainya. Gunakanlah tanda titik dua (:) dan huruf kapital yang tepat.



Latihan 3

Ayo, membacakan teks percakapan tersebut bersama teman-teman.

1. Kamu telah menulis teks percakapan yang membahas satu topik pembicaraan. Sekarang, bacakanlah percakapan tersebut di depan kelas bersama teman kelompokmu.
2. Mintalah tanggapan dari kelompok lain atas percakapan kelompokmu.

Latihan Tambahan

Ayo, menulis teks percakapan dengan teman.
Kegiatan ini merupakan pekerjaan rumah bagimu.

1. Bergabunglah dengan teman sekelompokmu. Kemudian, tentukan satu topik pembicaraan.
2. Tulislah percakapan dengan topik yang telah kamu tentukan. Semua anggota kelompokmu terlibat dalam percakapan tersebut.
3. Tulislah dalam bentuk percakapan sesuai dengan contoh yang telah kamu pelajari.

Ringkasan Pelajaran 5

Teks percakapan dapat ditemukan dalam sebuah berita. Membacakan berita harus memerhatikan pelafalan dan intonasi yang tepat. Teks percakapan dapat berbentuk dialog sederhana antara dua atau tiga orang tokoh.

Mengukur Kemampuan

Dapatkah kamu membaca teks percakapan? Bacakanlah teks percakapan dengan nyaring. Kamu dapat saling berbagi informasi dengan temanmu.

Dapatkah kamu menulis teks percakapan? Tuliskanlah teks dalam bentuk dialog sederhana. Dengan begitu, kemampuan menulismu akan semakin meningkat.

Evaluasi Pelajaran 5

Bacalah teks percakapan berikut.

Kunjungan Ke Kolam Ikan

Karya Kak Dwi

"Selamat datang di kolam ikan, anak-anak. Bagaimana kunjungan kalian di sini? Senang?" tanya Pak Tono.

"Tentu saja, Pak," jawab Indra.

"Apakah kami mengganggu pekerjaan Bapak?" tanya Budi.

"Oh, tentu tidak, kunjungan kalian bisa jadi teman ngobrol buat Bapak," jawab Pak Tono.

"Bagaimana keadaan ikan-ikan di sini, apakah jumlahnya banyak?" tanya Budi. "Ikan-ikan di sini ada banyak dan mereka diperlakukan sangat baik dalam perawatannya," jawab Pak Tono.

"Oh, begitu Pak," timpal Indra.

1. Sebutkanlah tokoh yang ada dalam penggalan percakapan tersebut. Jelaskanlah sifat-sifat mereka.
2. Di manakah percakapan tersebut terjadi?
3. Bagaimanakah sikap Pak Tono terhadap Indra dan Budi?

Evaluasi Semester 1

Bacalah puisi berikut.

Sampah

Karya Fairudz Kamila

Sampah, sampah, dan sampah
Di mana-mana ada sampah
Sampah besar dan kecil

Sampah berserakan di mana-mana
Di jalan, di jembatan
Bahkan di rumah kita

Malaria, demam berdarah
semua itu karena sampah
Sampah juga membuat
Banyak bencana

Apakah kalian tidak malu?
Bangsa kita kota sampah
Dipenuhi oleh sampah
Sampah membuat banyak masalah

Sumber: *Kompas*, 20 Juli 2008

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat. Tulislah jawabannya di buku tulismu.

Pertanyaan nomor 1–5 berdasarkan puisi "Sampah".

1. Terdiri atas berapa bait puisi tersebut?
   a. satu bait
   b. dua bait
   c. tiga bait
   d. empat bait
2. Mengapa sampah membuat banyak masalah?
   a. karena menimbulkan banyak penyakit
   b. karena sampah berserakan di mana-mana
   c. karena sampah ada di rumah kita
   d. karena lingkungan kita dipenuhi sampah
3. Penyakit apa yang dapat ditimbulkan oleh sampah?
   a. malaria dan demam berdarah
   b. batuk
   c. influenza
   d. diare
4. Apa tema yang tepat untuk puisi tersebut?
   a. kesengsaraan
   b. wabah penyakit
   c. permasalahan sampah
   d. bencana di mana-mana
5. Amanat atau pesan yang tepat untuk puisi tersebut adalah ....

a. Sampah yang berserakan dapat menimbulkan banyak masalah.
b. Sampah dapat menyebabkan penyakit malaria.
c. Sampah banyak terdapat di rumah kita.
d. Jalan dan jembatan dipenuhi sampah.

6. bukit – sangat – ke – perkemahan – menyenangkan – perjalanan.
Susunan kalimat yang benar adalah ....
a. Bukit ke perkemahan sangat menyenangkan perjalanan.
b. Perkemahan ke bukit perjalanan sangat menyenangkan.
c. Perjalanan ke bukit perkemahan sangat menyenangkan.
d. Sangat menyenangkan perjalanan ke perkemahan bukit.

7. **Angin**

Karya Rio Kharisma

Kau adalah udara yang bergerak
Tiada seorang pun yang tidak
kedinginan
Hembusanmu dapat menggerakkan
benda-benda

Tiupanmu bahkan mampu
menerbangkan benda-benda
oh angin

Gerakanmu benar-benar cepat
Lebih cepat dari benda apa pun
Hanya waktu yang dapat menentukan
Kemana kau akan pergi.

Sumber: *Bobo*,10 Maret 2005

Ekspresi yang tepat untuk membaca puisi tersebut adalah ....
a. senang c. gembira
b. sedih d. biasa-biasa

8. Kini...
Pertiwi dirundung lara
Karena buminya terbakar
Bara dendam yang menimbulkan sengsara
Penderitaan rakyat yang tiada tara.

Keadaan apa yang digambarkan dalam puisi tersebut?
a. Bangsa Indonesia dirundung banyak masalah.
b. Banyaknya suku bangsa dan bahasa di Indonesia.
c. Keadaan penyair yang tidak dapat berbuat apa-apa.
d. Keadaan bangsa Indonesia yang aman dan tenteram.

9. Harapan apa yang disampaikan penyair dalam puisi (soal No. 7) tersebut?
a. Bangsa Indonesia maju di bidang teknologi.
b. Bangsa Indonesia memelihara budayanya.
c. Bangsa Indonesia tenteram dan damai.
d. Bangsa Indonesia santun bahasanya.

10. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian rekan-rekan, kami mengucapkan terima kasih.
Kutipan surat tersebut merupakan bagian ....
a. penutup c. pembuka
b. isi d. akhir

11. Teruntuk
Nida
di Surabaya

Dilihat dari tujuannya, surat tersebut ditujukan untuk ....
a. guru c. nenek
b. teman d. ibu

12. Penulisan tanggal surat yang tepat adalah ....
    a. Jakarta, 1 September '03
    b. Jakarta, 1/09/03
    c. Jakarta, 1 September 2003
    d. jakarta, 1 september 2003
13. Tersebutlah seorang raja yang ... di negeri Tiangkerasen.

    Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
    a. menguasai
    b. berkuasa
    c. kuasa
    d. kuasai
14. Orang yang memberikan penjelasan mengenai informasi yang kita butuhkan disebut ....
    a. narator
    b. narasi
    c. narasumber
    d. narapidana
15. Penggunaan tanda titik dua (:) yang tepat adalah ....
    a. Ibu membeli: perlengkapan sekolah buku, tas, penghapus, dan bolpoin.
    b. Ibu membeli perlengkapan sekolah: buku, tas, penghapus, dan bolpoin.
    c. Ibu membeli perlengkapan: sekolah, buku, tas, penghapus, dan bolpoin.
    d. Ibu: membeli perlengkapan sekolah, buku, tas, penghapus, dan bolpoin.
16. Panglima Wire pun ingin Caadara menjadi anak laki-laki yang dihormati penduduk desa. Panglima Wire ingin anaknya kelak dapat melindungi desa dari serbuan musuh. Selain itu, Panglima Wire ingin anaknya tidak menggunakan kekuatan untuk bertindak semena-mena.

    Pokok pikiran paragraf tersebut adalah ....
    a. keinginan Panglima Wire
    b. kekuatan Caadara
    c. Caadara dihormati penduduk desa
    d. Panglima Wire adalah ayah Caadara
17. Berapa panjang tongkat ini?

    Jawaban yang tepat untuk pertanyaan tersebut adalah ....
    a. lima ratus rupiah
    b. kayu
    c. dua meter
    d. bambu
18. ... pendapatmu tentang masalah tersebut?

    Kata tanya yang tepat untuk kalimat tersebut adalah ....
    a. apakah
    b. adakah
    c. berapa
    d. bagaimana
19. Mario sedang berbincang-bincang dengan Bapak Kepala Desa. Ia menyampaikan beberapa pertanyaan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan di desanya. Kemudian, ia mencatat jawaban yang disampaikan Bapak Kepala Desa.

    Berdasarkan deskripsi tersebut, Mario sedang melakukan ....
    a. berkunjung
    b. pengamatan
    c. wawancara
    d. berdiskusi
20. Sebelum digunakan, jarum suntik itu disterilkan dengan alkohol.

    Makna kata steril adalah ....
    a. bersih dari kuman
    b. alat kedokteran
    c. disusun
    d. tumbuh dengan baik
21. Menyajikan pembacaan puisi dengan cara menghafalnya terlebih dahulu disebut ....
    a. dekorasi
    b. demokrasi
    c. deklarasi
    d. deklamasi

22. Mudah-mudahan kamu selamat sampai tujuan.

    Kalimat tersebut berisi ....

    a. ajakan
    b. harapan
    c. perintah
    d. permohonan

23. Mari, kita ulurkan ... untuk para korban kekeringan itu!

    Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....

    a. waktu
    b. pakaian
    c. tangan
    d. kasihan

Pertanyaan nomor 24 dan 25 berdasarkan bacaan berikut.

Pak Andi merasa bangga mempunyai jembatan seperti itu. Pak Lurah dan Pak Hambali pun sangat kagum terhadap hasil kerja dengan teknologi yang sederhana itu. Hal yang lebih membanggakan lagi adalah jembatan itu dirancang oleh pekerja biasa. Ia bukan seorang ahli ataupun insinyur. Ia tukang tembok biasa. Pak Kartijan namanya.

24. Siapakah yang merancang jembatan itu?

    a. Pak Andi
    b. Pak Lurah
    c. Pak Kartijan
    d. Pak Hambali

25. Mengapa Pak Lurah merasa kagum terhadap hasil kerja itu?

    a. Karena dirancang oleh seorang insinyur.
    b. Karena dirancang oleh orang yang berpengalaman.
    c. Karena dirancang oleh tukang tembok biasa.
    d. Karena dirancang oleh seorang ahli bangunan.

B. Kerjakanlah soal-soal berikut dengan tepat. Tulislah jawabannya di buku tulismu.

1. Didi kehilangan tas pinggangnya saat berkemah bersama teman-temannya. Memang, suasana perkemahan pada saat itu cukup ramai. Oleh karena itu, kemungkinannya siapa pun bisa menemukannya.

   Kemukakanlah tanggapanmu terhadap peristiwa yang dialami Didi tersebut.

2. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata tanya berapa, mengapa, dan bagaimana.

3. Lengkapilah percakapan berikut ini.

   Yulia : "Hai, apa kabar, Win? Sudah lama tidak bertemu!"
   Winda : ....
   Yulia : "Saya baik-baik saja. Eh, bagaimana sekolahmu?"
   Winda : ....
   Yulia : "Ya, syukurlah kalau kamu merasa senang. Ngomong-ngomong, katanya kamu ikut lomba baca puisi, ya?"
   Winda : ....
   Yulia : "Bagaimana hasilnya, kamu dapat juara?"
   Winda : ....
   Yulia : "Wah, kamu memang hebat, Win."
   Winda : ....

4. Buatlah surat undangan syukuran atas keberhasilanmu menjadi juara kelas. Surat undangan tersebut ditujukan khusus kepada teman-temanmu.

Puisi berjudul "Burung" berikut untuk pertanyaan No. 5–8.

Burung

Karya Anteng Septani

Wahai burung yang indah
Kau telah mengepakkan sayapmu
Aku ingin terbang bersamamu
Sayang aku tak mempunyai sayap
Aku hanya melihatmu dari bawah
Melihatmu bersama teman-temanmu

Wahai burung
Jangan lupakan aku
Terbanglah bersama teman-temanmu
Aku akan selalu memimpikanmu

Sumber : *Bobo*, 26 Mei 2006

5. Mengapa burung terlihat begitu indah?
6. Terdiri atas berapa bait puisi tersebut?
7. Apa tema puisi tersebut?
8. Apa amanat atau pesan yang disampaikan dalam puisi tersebut?

Pertanyaan untuk soal No. 9–10. Susunlah kata berikut menjadi kalimat yang tepat.

9. sekolah - tahun - liburan - ini - bekesan - sangat
10. boneka - banyak - kamar - mempunyai - di - Rida - koleksi

Pelajaran

6



Komunikasi

Berkomunikasi sangatlah penting untuk dilakukan oleh kamu sebagai anggota masyarakat. Bercerita merupakan salah satu cara berkomunikasi. Kegiatan bercerita dapat mempererat persahabatan dengan temanmu. Pernahkah kamu berbagi cerita dengan teman-teman kamu?

Kemudian, kamu akan membuat ringkasan buku. Ringkasan buku merupakan bacaan yang menggunakan kalimat pendek. Ringkasan tersebut dapat memudahkanmu dalam menghafal pelajaran.

Mari, Belajar dan Berlatih

Bercerita dengan teman dan mendengarkannya dengan saksama

Membuat ringkasan buku dengan menggunakan ejaan



A. Mendengarkan dan Menanggapi Peristiwa

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- mencatat pokok-pokok cerita;
- mengajukan pertanyaan sesuai dengan pokok-pokok cerita;
- menanggapi isi cerita;
- melatih kemampuanmu dalam mendengarkan.

Peristiwa apa yang kamu dengar hari ini? Selama kamu berada di sekolah, kamu dapat berbagi cerita dengan teman. Mungkin banyak peristiwa yang dapat disampaikan dalam pembicaraan tersebut.

Saat temanmu bercerita, kamu harus mendengarkannya dengan saksama. Mendengarkan lawan bicara dengan saksama termasuk perilaku yang santun dalam berbahasa. Kita bisa saling menghargai dengan sesama teman.

Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, banyak peristiwa di masyarakat yang dapat kita ketahui. Sebetulnya kita semakin dimanjakan dengan kehadiran media informasi, seperti radio dan televisi. Informasi itu datang ke hadapan kita tanpa harus bersusah-payah mendapatkannya.

Kita juga harus cermat. Kita jangan hanya menerima informasi. Caranya adalah dengan bersikap kritis terhadap informasi tersebut. Kita dapat berlatih untuk memberikan komentar atau tanggapan terhadap informasi yang diterima.

Nah, pada pelajaran ini, kamu akan berlatih menyampaikan tanggapan. Tanggapan tersebut sangat beragam bentuknya. Dapat berbentuk pujian, kritikan, saran, dan sebagainya.

Sekarang, dengarkanlah cerita temanmu tentang peristiwa yang dialaminya.

Ayo, dengarkanlah dengan saksama.

Pada saat pulang sekolah, saya melihat seorang ibu sedang bertelepon menggunakan ponsel. Ibu itu berdiri di pinggir jalan hendak menyeberang sambil menuntun anaknya yang masih kecil. Ibu itu usianya kira-kira sama dengan ibu saya, sekitar 30 tahunan.

Ibu itu sangat asyik berbicara, sehingga ia tidak menghiraukan orang-orang di sekitarnya, kendaraan yang melintas, dan anaknya sendiri. Bagaimana kalau anaknya tiba-tiba lari melintasi jalan? Kan, berbahaya!

Saat ini, memang ponsel menjadi alat komunikasi yang praktis karena dapat dibawa ke mana-mana. Teman-teman saya juga sudah banyak yang mempunyai ponsel. Namun, kalau menggunakan ponsel di tempat-tempat umum harus berhati-hati karena dapat membuat kita lengah. Kita pun bisa menjadi sasaran penjahat, lo!





Latihan 1

Kamu telah mendengarkan cerita yang disampaikan temanmu.

Sekarang, kerjakanlah latihan berikut.

1. Peristiwa apa yang diceritakan temanmu tersebut?
2. Di manakah peristiwa itu terjadi?
3. Kemukakanlah tanggapanmu secara lisan terhadap perilaku si ibu saat menggunakan ponsel di tengah keramaian?

Latihan 2

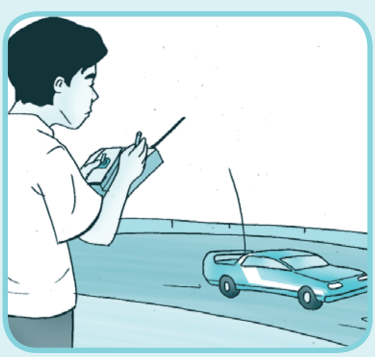
Sampaikanlah permasalahan dalam gambar berikut oleh salah seorang temanmu. Adapun anggota kelompok yang lain mendengarkannya. Kemudian, bahaslah masalah yang disampaikan tersebut.

1. 

   Anak sedang jajan.

2. 

   Anak-anak sedang bermain *play station*.

3. 

   Seorang anak sedang bermain mobil-mobilan dengan *remote control*.

4. 

Anak putus sekolah sedang mengamen di angkutan umum.

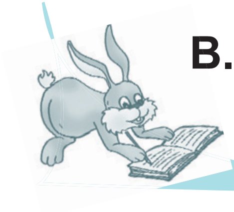
5. 

Seorang anak sedang menggunakan telepon genggam atau ponsel.

Latihan Tambahan

Kegiatan ini merupakan pekerjaan rumah bagimu.

1. Ayo, tuliskanlah beberapa masalah yang dapat kamu temukan di sekitarmu. Lakukanlah secara berkelompok.
2. Ayo, kemukakanlah masalah-masalah yang telah kamu tulis tersebut di depan kelas. Lakukanlah secara bergantian dengan kelompok lain.
3. Berilah tanggapan atas permasalahan yang telah kamu tulis.



B. Membuat Ringkasan Buku

Setelah mempelajari pelajaran ini kamu dapat:
- menulis pokok-pokok isi buku;
- membuat ringkasan tersebut di dalam buku dan menuliskannya menjadi beberapa kalimat;
- memahami isi sebuah buku.

Sampai saat ini, sudah berapa buku yang kamu baca? Kalau kamu mendapatkan kesulitan menemukan buku bacaan, kunjungilah perpustakaan sekolahmu atau tempat penyewaan buku. Kamu pun dapat bertukar pinjam buku dengan teman.

Pada pelajaran sebelumnya, kamu telah belajar mendengarkan dan menanggapi peristiwa. Dengan demikian, hal tersebut dapat melatihmu bersikap kritis terhadap permasalahan yang ada.

Sekarang, kamu akan membuat ringkasan dari buku yang dibaca. Buku-buku apa saja yang pernah kamu baca? Agar wawasan pengetahuan bertambah, kamu harus rajin membaca buku. Pada saat membaca buku, kamu dapat menangkap isi buku tersebut. Setidaknya kamu dapat menjawab pertanyaan: apa isi buku ini?

Salah satu cara untuk memahami isi sebuah buku, yaitu dengan membuat ringkasan buku. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk membuat ringkasan buku adalah sebagai berikut:

a. membaca keseluruhan isi buku dengan cermat;
b. tulislah pokok-pokok isi buku tersebut dalam bentuk kalimat;
c. susunlah kalimat-kalimat tersebut menjadi sebuah ringkasan yang utuh;
d. gunakanlah bahasa yang baik dan runtut serta perhatikanlah penggunaan tanda baca.

Sekarang, perhatikanlah isi buku yang dikemukakan temanmu berikut.

Jangan Takut Menulis

Oleh Kak Rais

Kemampuan menulis adalah salah satu modal pokok dalam berkomunikasi. Kegiatan menulis pun memiliki kegunaan lain dalam kehidupan kita. Melalui tulisan, kita dapat mengekspresikan diri dan menuangkan gagasan-gagasan yang ada dalam kepala kita.



Sumber: Sampul depan buku *Jangan Takut Menulis*

Kita dapat mencari nafkah melalui tulisan. Tidak sedikit penulis-penulis dunia yang menjadikan kegiatan menulis sebagai sebuah profesi. Bagi mereka, di samping dapat menyalurkan hobi, menulis pun dapat menyambung hidup mereka.

Tulisan pun ternyata banyak mengubah dunia. Tidak sedikit tokoh dunia yang merintis perubahan melalui tulisan mereka. Contohnya, Ali bin Abi Thalib r.a., Imam al-Ghazali, Imam Khomeini, Isaac Newton, Bung Karno, Bung Hatta, R.A. Kartini, Chairil Anwar, dan lain-lain.

Masalahnya, terkadang kita harus menghadapi berbagai kendala saat menulis. Berbagai ide yang ada di dalam benak kita terkadang begitu sulit untuk diwujudkan menjadi sebuah tulisan. Salah satu kendala yang sering kita hadapi adalah rasa malas.

Buku karya Yanti Dwi Damayanti ini memberi kita motivasi untuk menulis. Melalui tips menarik dan inspiratif, penulis mengajak kita untuk bersama-sama menepis rasa malas untuk menulis. Tidak hanya itu, kita pun akan mendapatkan berbagai kiat mengatasi berbagai kendala dalam menulis.



Latihan 3

Ayo, jawablah pertanyaan berikut di buku tulismu.

1. Buku apakah yang dibahas temanmu tersebut?
2. Buku tersebut bercerita tentang apa?
3. Topik apa yang diceritakan dalam buku tersebut?
4. Bagaimanakah tanggapanmu mengenai buku “Jangan Takut Menulis”?
5. Buatlah ringkasan dari buku tersebut. Kemudian, bahaslah bersama teman-temanmu.



Latihan 4

Sekarang, giliran kamu meringkas isi buku. Untuk itu, kerjakanlah latihan berikut.

1. Bacalah sebuah buku yang kamu sukai yang terdapat di perpustakaan sekolahmu.

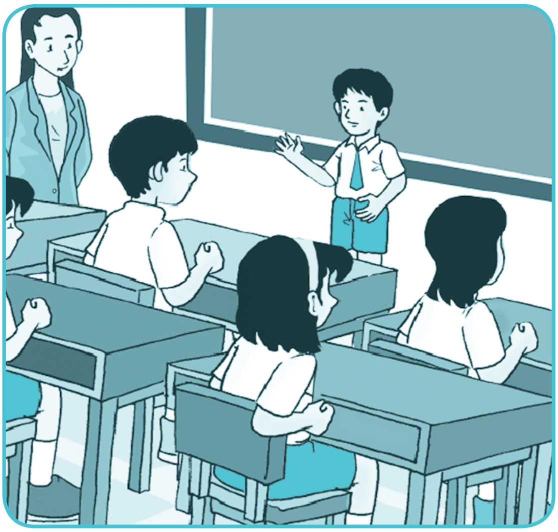
2. Tuliskanlah pokok-pokok isi buku tersebut di buku tulismu. Ikutilah bentuk penulisan seperti berikut.

Tentang Buku

Judul Buku : ....
Penulis : ....
Tahun Terbit : ....
Pokok-Pokok Isi Buku : ....

....
....
....
....
....
....
....
....
....

3. Kemukakanlah pokok-pokok isi buku yang telah kamu buat. Mintalah tanggapan teman-temanmu mengenai hasil pekerjaanmu.



Ringkasan Pelajaran 6

Mendengarkan peristiwa dapat melatih sikap kritis. Ketika kamu bercerita, gunakanlah bahasa yang santun. Ringkasan buku harus memerhatikan penggunaan ejaan.

Mengukur Kemampuan

Dapatkah kamu bercerita dan mendengarkan? Berceritalah dengan jelas dan dengarkanlah cerita temanmu dengan cermat. Kamu akan berlatih berpikir secara kritis dan dapat memberikan masukan dari cerita yang kamu dengarkan.

Dapatkah kamu membuat ringkasan buku? Buatlah ringkasan buku dengan menggunakan bahasa serta ejaan yang baik dan benar. Dengan membuat ringkasan, kamu dapat memahami isi buku tersebut dengan baik.

Evaluasi Pelajaran 6

Dengarkanlah cerita berikut.

Peristiwa Pencopetan

Pada saat saya naik bus kota, saya melihat seorang kakek membawa barang belanjaan yang banyak. Kakek itu berusia 50 tahunan, dia duduk di kursi paling belakang. Kakek itu tidak sadar bahwa ada pencopet yang ingin mencuri dompetnya. Kakek itu pun kaget ketika menyadari dompetnya telah raib. Suasana di bus menjadi ramai akibat kepanikan si kakek tersebut.

Saat ini, kita harus waspada jika kita naik kendaraan manapun karena orang jahat selalu mengintai kita.

Sumber: *Bobo*, 10 Februari 2006

1. Kemukakanlah tanggapanmu terhadap kejadian yang menimpa si kakek.
2. Di manakah peristiwa itu terjadi?
3. Peristiwa apa sajakah yang ada dalam cerita tersebut?

Pelajaran

7



Transportasi

Saat kamu pergi ke sekolah, kamu pasti pernah menggunakan alat transportasi. Salah satunya adalah angkutan kota atau yang kita sebut angkot. Kamu sering bertemu dengan orang-orang yang berbeda setiap hari. Banyak pengalaman menarik yang kamu alami di dalam angkot. Pernahkah kamu mendengarkan pengalaman temanmu?

Kemudian, kamu akan belajar membaca sekaligus menyimpulkan isi cerita. Cerita selalu memberikanmu peristiwa yang menarik. Peristiwa yang kamu baca tersebut dapat kamu ambil manfaatnya.

Mendengarkan cerita pendek berdasarkan pengalaman pribadi

Membaca cerita dan menyimpulkan isi cerita dengan tepat



A. Mendengarkan Cerita Pendek

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- mendaftarkan nama-nama tokoh dan menuliskan (secara singkat) watak tokoh;
- menuliskan latar, tema, dan amanat cerita;
- memberikan tanggapan terhadap isi cerita;
- termotivasi untuk menulis cerita.

Kamu dapat memahami jalannya cerita dari isi cerita pendek yang kamu baca. Kamu juga dapat mengetahui bahwa cerita pendek ditulis berdasarkan pengalaman pribadi pengarangnya.

Pada pelajaran ini, kamu akan mendengarkan cerita anak. Mendengarkan cerita anak sama halnya seperti mendengarkan dongeng. Kamu dapat memahami unsur-unsur cerita, seperti tema, tokoh, latar, dan amanat cerita.

Tema merupakan ide pokok sebuah cerita. Tema biasanya cukup diungkapkan dalam satu atau dua kata, seperti tema kemanusiaan, persahabatan, dan keagamaan. Adapun tokoh adalah pelaku dalam cerita tersebut. Setiap tokoh memiliki karakter atau sifat yang berbeda.

Unsur yang lain adalah latar. Latar menjadi pendukung cerita. Ada latar tempat, latar waktu, dan latar suasana. Adapun amanat merupakan pesan tersirat dari cerita tersebut. Amanat akan dapat dipahami setelah kamu membaca keseluruhan cerita.

Sekarang, temanmu akan membacakan sebuah cerita. Pusatkanlah perhatianmu untuk mendengarkan cerita berikut. Dengarkanlah dengan saksama.

Liburan ke Desa

Karya Aminudin Suteja

Liburan kali ini aku diajak ayah ke rumah temannya di desa. Kami berangkat ke sana menggunakan mobil pribadi. Perjalanan yang ditempuh lumayan jauh. Akan tetapi, aku merasa senang karena aku baru pertama kali berlibur ke desa. Selama perjalanan, aku dapat melihat keindahan alam.

Akhirnya, kami tiba di tempat tujuan. Kami disambut oleh keluarga dan tetangga teman ayah. Asyik ya, orang-orang desa itu ternyata ramah-ramah.

Aku banyak mendapatkan pengalaman baru. Ternyata, orang desa jarang sekali menggunakan kendaraan untuk bepergian. Untuk bepergian, mereka sering berjalan kaki.

Kendaraan yang ada hanyalah delman. Adapun untuk mengangkut hasil pertanian, mereka menggunakan pedati.

Oh, ya. Di sana aku pun berkenalan dengan Jufri. Ia seusia denganku. Setiap hari ia membantu orangtuanya. Kadang ia menggembalakan kerbau atau mencari rumput. Ia pun kadang-kadang membantu orangtuanya bekerja di ladang.

"Riko, enak ya sekolah di kota?" tanya Jufri suatu waktu. Saat itu, ia sedang memandikan kerbau di sungai.

"Memangnya sekolah di desa tidak enak?" balasku bertanya.

"Kalau di kota kan tidak perlu capek untuk pergi sekolah," ujar Jufri sambil mengajakku naik ke punggung kerbau. Kerbau itu berjalan menuju kandang.

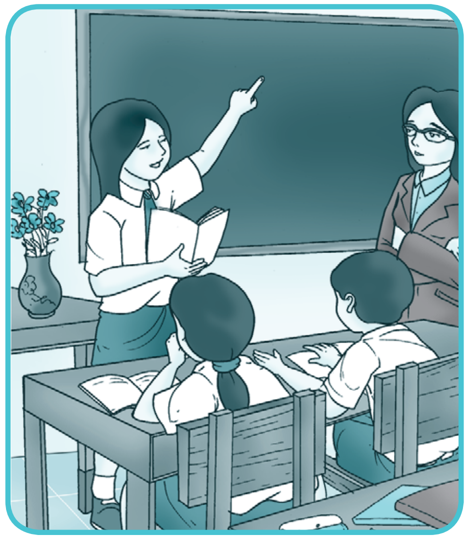


"Ah, kata siapa?" tanyaku heran.

"Iya, kalau di sini, kita harus berjalan kaki ke sekolah. Jadi, berangkat harus pagi-pagi sekali. Sekolahku saja jaraknya sekitar lima kilometer. Tuh, di dekat bukit sana." Jufri menunjukkan letak sekolahnya.

"Iya, sih. Kalau aku pergi ke sekolah, biasanya diantar ayah. Kalaupun tidak, ya naik angkutan umum," jawabku.

Aku jadi berpikir. Sungguh beruntungnya aku. Mereka berusaha untuk pergi sekolah walaupun harus berjalan kaki. Sedangkan aku? Fasilitas untuk pergi ke sekolah mudah. Akan tetapi, kadang-kadang aku merasa malas, malah tak jarang aku kesiangan. Sekarang, aku berjanji untuk sekolah lebih rajin.



Dalam cerita "Liburan ke Desa" terdapat kata depan *karena* yaitu pada kalimat berikut:

- Akan tetapi, aku merasa senang *karena* aku baru pertama kali berlibur ke desa.

Pada saat kamu membaca cerita lain pun, sering ditemukan kata penghubung *karena*. Misalnya, dalam kalimat berikut.

Contoh:

- Kami keluar dari mobil *karena* kepanasan.
- Kami kagum kepada bapak penjual pisang itu *karena* dia berjiwa besar.

Kata penghubung *karena* digunakan untuk menyatakan sebab atau alasan terjadinya suatu hal atau peristiwa.

Kata penghubung *karena* merupakan bagian dari unsur keterangan dalam kalimat. Oleh karena itu, letaknya dapat dipindahkan menurut tempat letaknya unsur keterangan itu. Contoh:

- Dia tidak masuk sekolah *karena* sakit perut.

Dapat diubah menjadi:

- *Karena* sakit perut, dia tidak masuk sekolah.

Contoh lain:

- Kami dimarahi guru *karena* berteriak-teriak di dalam kelas.

Dapat diubah menjadi:

- *Karena* berteriak-teriak di dalam kelas, kami dimarahi guru.

Kata penghubung *karena* dapat juga menjadi kata penghubung *karena itu.* Kata penghubung *karena itu* berfungsi untuk mengatakan akibat yang digunakan di antara dua jenis kalimat yang menyatakan sebab akibat.

Contoh:

- Kami tidak diundang. *Karena itu,* kami tidak datang.
- Kami belum punya uang. *Karena itu,* kami belum dapat melunasi utang itu.

Sekarang, buatlah lima buah kalimat yang menggunakan kata penghubung *karena* dan *karena itu*.



Latihan 1

Ayo, memahami unsur-unsur cerita dari cerita pendek yang telah kamu dengarkan.

1. Bacakanlah sekali lagi cerita pendek "Liburan ke Desa" oleh salah seorang temanmu. Kemudian, isilah kolom berikut.

Unsur Cerita	Penjelasan
1. Tema	
2. Tokoh	
3. Latar Cerita	
4. Amanat Cerita	

2. Kemukakanlah pula hal-hal yang menurutmu menarik dari cerita tersebut.

Latihan Tambahan

Setelah kamu mendengarkan cerita pendek tersebut, lakukanlah kegiatan berikut sebagai pekerjaan rumah bagimu.

1. Bentuklah kelompok. Tiap-tiap kelompok berjumlah lima orang.
2. Berilah nama pada kelompokmu. Misalnya, diberi nama-nama sastrawan Indonesia, seperti Abdul Muis, A.A. Navis, Chairil Anwar, dan Sanusi Pane.
3. Setiap kelompok membuat lima pertanyaan berdasarkan cerita pendek yang didengar tersebut.
4. Tukarkanlah pertanyaan kelompokmu dengan kelompok lain.
5. Diskusikanlah pertanyaan-pertanyaan kelompok temanmu dan jawablah berdasarkan hasil pembicaraan kelompokmu.
6. Kemukakanlah hasil jawaban kelompokmu oleh salah seorang perwakilan kelompokmu. Sementara itu, berikanlah kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapinya.
7. Mintalah saran dan tanggapan gurumu.



B. Menyimpulkan Isi Cerita

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- menyimpulkan isi cerita tersebut dengan tepat;
- memahami cerita tersebut dengan baik.

Sebuah cerita menjadi menarik karena memiliki peristiwa atau konflik. Konflik tersebut yang membuat cerita bergerak. Dengan memahami konflik yang muncul, kamu akan lebih mudah memahami isi cerita. Kamu juga akan lebih mudah menyimpulkan cerita tersebut.

Pada Pelajaran 8 Bagian A, kamu telah mendengarkan dan memahami unsur-unsur cerita. Dengan memahami unsur-unsur cerita itu, kamu dapat menyimpulkan isi cerita. Menurutmu, apa isi cerita "Liburan ke Desa"

yang telah kamu dengarkan itu? Berikut pendapat yang disampaikan temanmu.

Menurut saya, cerita Liburan ke desa berisi pengalaman liburan penulis dan keluarganya di desa. Jarak yang ditempuh cukup jauh. Namun, ada pelajaran berharga dari liburan itu. Penulis lebih beruntung jika dibandingkan dengan saudaranya yang tinggal di desa. Penulis lebih mudah pergi ke sekolah dibandingkan dengan saudaranya yang harus berjalan kaki. Kemudahan yang diperolehnya harus menjadi pemacu semangat belajar.



Nah, apakah kamu juga dapat menyampaikan dan menyimpulkan isi cerita? Untuk itu, ayo, bacalah cerita berikut.



Latihan 2

Ayo, memahami cerita pendek yang dibaca.

1. Bacalah cerita berikut dengan cermat.

Peta Harta Karun

Karya Rinatri Rahmayanti

Suatu hari, aku dan teman-temanku menemukan selembar kertas. Di dalam kertas itu ada sebuah petunjuk.

"Mungkin itu peta harta karun!" tebak Bono asal.

"Teman-teman, coba lihat gambar ini. Seperti gambar sebuah ban mobil. Apa artinya?" Jeni menunjuk sebuah gambar di peta tersebut.



"Mungkin bengkel!" sahut Joko.

"Bukan. Bengkel di daerah ini kan cuma satu. Letaknya jauh dari sekolah kita, sedangkan peta ini dimulai dari sekolah. Jadi, rasanya tidak mungkin," kataku.

"Mungkin ada pompa bensin. Nyam...," sahut Bono dengan mulut penuh cokelat. Kami lalu pergi menuju ke pompa bensin.

"Setelah ini kita pergi ke mana?" tanya Jeni.

"Di peta ini ada sebuah segitiga dan di dalamnya terdapat banyak titik. Emh, benda apa ya yang jika dilihat dari atas terlihat seperti tanda titik?" selidikku.

"Ah, pasti pasar!" sambung Jeni.

"Ya! Pasar Segitiga!" sahut kami serempak.

Kami berjalan lagi menuju Pasar Segitiga yang letaknya 350 meter dari pompa bensin. Setelah sampai di Pasar Segitiga, kami membuka kertas itu kembali.

"Lihat, di sini banyak gambar pohon. Apa artinya, ya?" ujar Joko.

"Mungkin taman," tebak Sandi.

Tanpa menunggu lama lagi kami menuju taman.

"Tinggal satu petunjuk lagi menuju peta harta karun ini," ujarku.

Beberapa saat kemudian, di otakku mulai ada titik terang.

"Aku tahu. Di samping tanda panah ke kanan ini terdapat tanda tengkorak. Tanda ini melarang kita untuk pergi ke kanan. Bla..., bla... bla...," ujarku mencoba memecahkan arti tanda-tanda itu.

"Itu artinya warung Bono," seru Bono tiba-tiba.

Kami semua terkejut mendengar kata-kata Bono.

"Maaf, teman-teman. Sebenarnya peta itu aku yang buat. Harta karun itu tak lain adalah warungku. Ya, semacam peta promosi warunglah," jelas Bono sambil tersipu malu.

"Tapi sebagai permintaan maafku, kalian boleh *kok* minum gratis di warungku," ujar Bono.

"Uuuuh...," teriak kami serempak.

Sumber: *Bobo*, 17 Juli 2003, dengan pengubahan

2. **Setelah membaca cerita tersebut dengan cermat, sekarang ayo jawablah pertanyaan berikut.**
   a. Apa yang ditemukan oleh Bono dan teman-teman?
   b. Apa yang dilakukan Bono dan teman-teman setelah menemukan barang itu?
   c. Tempat-tempat apa sajakah yang mereka lalui?
   d. Apa sebenarnya harta karun yang dimaksud dalam peta itu?
   e. Pesan apakah yang tersirat dalam cerita tersebut?



Latihan 3

Ayo, menyimpulkan isi cerita.

1. Setelah membaca cerita tersebut, ceritakanlah kembali secara tertulis dengan kata-katamu sendiri.
2. Simpulkanlah isi cerita tersebut berdasarkan pesan yang disampaikan.

Ringkasan Pelajaran 7

Mendengarkan cerita berarti memahami isi cerita yang disampaikan. Menyimpulkan isi cerita berarti memahami cerita tersebut dengan baik dan tepat. Sebuah cerita memiliki peristiwa atau konflik yang membuat cerita tersebut menjadi menarik.

Mengukur Kemampuan

Pernahkah kamu mendengarkan cerita pendek? Dengarkanlah cerita pendek yang berdasarkan pengalaman pribadi seseorang. Kamu dapat memberikan tanggapan terhadap cerita tersebut.

Dapatkah kamu membaca sekaligus menyimpulkan isi cerita? Bacalah dan simpulkanlah isi cerita dengan tepat. Dengan demikian, kamu akan dapat mengetahui cerita tersebut dengan baik.

Evaluasi Pelajaran 7

Bacalah bacaan berikut dengan saksama.

Berkunjung ke Panti Asuhan

Pada suatu hari, Manik diajak ibu ke sebuah panti asuhan. Mereka berangkat ke sana menggunakan angkot. Manik merasa senang. Selama perjalanan, Manik dapat melihat orang berlalu-lalang. Kami pun tiba di panti asuhan yang dituju. Manik sempat berkenalan dengan beberapa penghuni panti asuhan dan Manik sempat mengobrol dengan beberapa orang dari mereka. Manik sangat prihatin dengan kondisi yang mereka alami. Mudah-mudahan mereka semua selalu bahagia di sana.

Sumber: *Fantasi, Oktober* 2003

1. Kemukakanlah hal-hal yang membuatmu menarik dari penggalan cerita tersebut.
2. Tentukanlah tema, tokoh, latar, dan amanat dari cerita Panti Asuhan.
3. Simpulkanlah isi cerita tersebut berdasarkan pesan yang disampaikan.

Pelajaran

8



Kegemaran

Kamu pasti pernah membaca. Jadikanlah membaca sebagai kegemaranmu. Membaca akan memberimu banyak informasi. Informasi tersebut dapat kamu sampaikan kepada teman-temanmu. Temanmu akan memberikan komentar mengenai informasi tersebut. Komentar itu akan menjadi masukan berarti bagimu.

Kemudian, kamu akan belajar untuk membandingkan isi bacaan. Isi bacaan sangatlah beragam. Keragaman tersebut dapat menambah pengetahuanmu. Pengetahuan tersebut mungkin tidak kamu dapatkan dari sekolah.

Mari, Belajar dan Berlatih

Membandingkan isi bacaan dengan membaca sekilas

Memberikan komentar terhadap permasalahan temanmu



A. Membaca Berbagai Bacaan

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- menjelaskan isi teks dan membandingkan isi antarteks dengan memberikan alasannya;
- terbiasa untuk membaca dan memahami isi bacaan.

Bacalah bacaan sebanyak-banyaknya. Dengan banyak membaca, kamu dapat menyerap banyak pengetahuan. Kamu juga dapat membandingkan isinya. Kamu dapat menganalisis hal-hal yang sama dan berbeda dari tiap-tiap bacaan.

Jika rajin membaca, kamu dapat menemukan beberapa bacaan dengan tema yang sama. Meskipun temanya sama, isi pembahasannya mungkin berbeda. Kamu dapat memeroleh informasi yang lebih lengkap. Informasi yang kamu peroleh dapat dikomunikasikan kepada teman-temanmu, baik komunikasi langsung, maupun lewat media, seperti telepon.

Nah, sekarang kamu akan melakukan kegiatan membaca sekilas beberapa bacaan. Kegiatan membaca sekilas (*skimming*) merupakan salah satu teknik dalam membaca. Ada tiga tujuan membaca sekilas, yaitu:

a. untuk mendapatkan kesan umum dari suatu bacaan,
b. untuk menemukan hal-hal penting dari suatu bacaan,
c. untuk menemukan bahan bacaan yang diperlukan.

Sekarang, bacalah bacaan berikut dengan cermat.

Bacaan 1

Harta Karun di Teluk Bayur

Semilir angin yang terus berembus membuat terik matahari tak lagi terlalu menyengat kuitku. Aku bisa lanjutkan pencarian "harta karun" di pantai Teluk Bayur ini dengan lebih bersemangat.

Kalau anak nelayan mendapat tangkapan ikan di pantai, bagiku itu biasa. Memang sudah semestinya kalau mengail di laut akan dapat ikan. Tapi, aku tak seperti anak nelayan kebanyakan. Aku ke pantai untuk memungut besi tua. Aku tidak tahu bagaimana besi-besi tua ini bisa sampai ke pantaiku. Aku kira, mereka terbawa ombak dari laut. Mungkin dari kapal rongsok yang rontok satu per satu. Atau bisa juga dari bangkai kapal yang tenggalam.

Cukup berbekal ember plastik, aku bisa mendapatkan berkilo-kilo besi tua. Aku memungutnya sepulang sekolah. Hitung-hitung membantu membersihkan pantaiku dari sampah besi tua.



Sumber: *Bobo*, 30 Agustus 2007

Bagiku besi-besi tua itu harta karunku. Teman-teman tahu enggak? Kalau dijual, satu kilogram besi tua bisa laku Rp1.000,00. Jika bisa dapat 10 Kilogram, wah, aku bisa cepat kaya. Paling tidak aku enggak perlu minta uang jajan lagi pada Bunda.

Tentu saja pantaiku tak hanya berisi besi tua. Ada juga ikan, terumbu karang, dan rumput laut. Temanku lebih suka mengumpulkan rumput laut daripada besi tua. Sebab, harga jualnya lebih tinggi. Satu kilogram rumput laut kering harganya Rp10.000,00.

Temanku mengambil rumput laut hanya dengan sendok makan. Kadang dia cabut dengan tangan. Rumput laut itu ditiriskan dalam tempayan plastik, lalu dikumpulkan dalam karung.

Rumput laut yang sudah terkumpul lalu dijemur hingga warnanya putih bersih. Perlu waktu seharian untuk menjemurnya. Rumput laut ada yang diolah untuk dimakan, ada juga yang dijual ke pasar.

Sebenarnya, harta ditelukku ini banyak sekali. Hembusan angin yang sejuk, air yang bening, bahkan pemandangan senja yang indah adalah harta yang tak terkira nilainya. Tak pernah bosan aku menikmati Teluk Bayur di kala senja. Hatiku selalu bersyukur pada-Nya setiap menatap langit yang merah merona.

Sumber: *Bobo*, 30 Agustus 2007

Bacaan 2

Kerajinan Tangan Desa Tembi

Namanya juga kerajinan tangan, pastilah unik dan bagus. Dalam bahasa Inggris disebut *handycraff*. Nah, kerajinan tangan itu ada bermacam-macam dan berjenis-jenis. Salah satunya, ya, yang dihasilkan dari Desa Tembi ini. Lihatlah, anyaman pandan dipakai sebagai pelapis sekaligus pemanis aneka barang kebutuhan rumah tangga.

Mungkin di rumah teman-teman ada tatakan atau alas untuk gelas yang manis rupawan? Atau tempat untuk meletakkan payung yang juga bagus? Alat-alat itu merupakan hasil kerajinan tangan yang terbuat dari anyaman pandan. Mungkin saja alat-alat rumah tangga itu berasal dari Desa Tembi.

"Kami sesungguhya hanya mempercantik barang-barang ini dengan anyaman pandan yang sudah ada" jelas Pak Dawud Subroto, pemilik salah satu rumah kerajinan di Desa Tembi. "Anyaman pandannya kami peroleh dari Gombong" tambahnya.

Akan tetapi, karena desain barang-barangnya sangat bagus, serta merta kerajinan tangan Desa Tembi jadi lekas dikenal. Desa Tembi persisnya terletak di Kelurahan Timbulharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Aduh jauh ya? Tidak juga. Kabupaten Bantul masih berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.



Sumber: *Bobo*, 2 Desember 2004

Jadi, kalau suatu hari teman-teman berlibur ke Yogyakarta, cobalah datang ke desa ini. Pasti ibu atau mama teman-teman senang melihat-lilhat, bahkan mungkin membeli aneka barang kerajinan khas Desa Tembi ini.

Sumber: *Bobo*, 2 Desember 2004

Bacalah kembali bacaan "Harta Karun di Teluk Bayur" dan "Kerajinan Tangan Desa Tembi". Kamu dapat menemukan penggunaan kata yang berimbuhan *ter–*.

Perhatikanlah contoh berikut.

1. Aku kira, *terbawa* ombak dari laut.
2. Alat-alat itu merupakan hasil kerajinan tangan yang *terbuat* dari anyaman panda.

Imbuhan *ter–* pada kata *terbawa* dan *terbuat* berfungsi sebagai kata kerja pasif.

Adapun kata *tertinggi*, *terendah*, *terbaik*, *terpandai*, termasuk golongan kata sifat yang berarti "paling".

Lengkapilah kata-kata yang terdapat dalam kurung dengan imbuhan *ter–*. Tulislah jawaban di buku tulismu.

1. Suara terompet itu (dengar) sampai rumahku.
2. Jajanan telah (saji) lengkap di warung Bu Mirah.
3. Pertanyaan Pak Guru telah (jawab) oleh Budi.
4. Buku Mira (bawa) oleh Adi kemarin.
5. Toko ini (bagi) menjadi dua ruangan.
6. Ani memang murid (pandai) di kelasnya.
7. Hotel itu merupakan gedung (tinggi) di kota ini.
8. Kayu Ulin sudah (uji) kekuatannya.
9. Pemasaran dodol kandangan masih (batas).
10. Kerajinan itu dibuat dengan kualitas (baik).



Latihan 1

Ayo, jawablah pertanyaan berikut. Tulislah jawabannya di buku tulismu.

1. Hal apakah yang dibicarakan dalam kedua bacaan tersebut?
2. Kegiatan apa yang biasa dilakukan oleh anak nelayan di pantai Teluk Bayur?
3. Bagaimanakah cara mengambil dan mengumpulkan rumput laut?
4. Kerajinan apa saja yang dapat dibuat dari anyaman pandan?
5. Di manakah letak Desa Tembi itu?



Latihan 2

Setelah kamu menjawab pertanyaan tersebut, kerjakanlah latihan berikut.

1. Bandingkanlah isi kedua teks bacaan tersebut. Tuliskanlah berdasarkan persamaan dan perbedaan dari isi kedua bacaan tersebut di buku tulismu.

a. Persamaan

Bacaan 1	Bacaan 2
Anak nelayan di pantai Teluk Bayur mengumpulkan besi tua dan rumput laut untuk dijual.	Masyarakat Desa Tembi membuat kerajinan tangan dari anyaman rotan untuk dijual. ....

b. Perbedaan

Bacaan 1	Bacaan 2
Kegiatan mengumpulkan besi tua atau rumput laut dapat dilakukan seorang diri.	Kegiatan membuat kerajinan tangan dari anyaman pandan biasanya dilakukan oleh sekelompok orang perajin. ....

2. Kemukakanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas. Mintalah tanggapan dan masukan dari teman-temanmu yang lain.



B. Menyampaikan Komentar

Setelah mempelajari pelajaran ini kamu dapat:
- menanyakan persoalan yang dikemukakan teman sesuai dengan topik;
- memberikan pendapat, saran, dan alasan terhadap persoalan temanmu;
- mencermati keadaan di sekitarmu.

Masalah apa yang sekarang sedang banyak dibicarakan? Kamu dapat memahami masalah tersebut dan turut memberikan saran atau pendapat. Kemampuan berbicaramu dapat kamu latih dengan menyampaikan

komentar terhadap permasalahan yang ada. Penggunaan bahasa yang baik dan santun tetap perlu diperhatikan.

Sekarang, kamu akan belajar memberikan tanggapan atau komentar terhadap permasalahan yang dihadapi teman-temanmu. Saat menyampaikan komentar, kamu harus memerhatikan pilihan kata dan santun berbahasa. Selain itu, kamu juga harus menyampaikan alasan yang mendukung.

Ketika menyampaikan komentar, kamu dapat menggunakan kata depan. Salah satu kata depan yang dapat kamu gunakan adalah kata depan *dengan*. Salah satu fungsi kata depan *dengan* adalah untuk menyatakan *alat.* Dalam penulisannya selalu diikuti kata benda. Contoh:

1. Rini melindungi kepala dan wajahnya *dengan* topi.
2. Ari menggambar *dengan* pensil.

Selain itu, kata depan *dengan* berfungsi untuk menyatakan *beserta* yang digunakan untuk kata benda yang menyatakan orang. Contoh:

1. Dia datang *dengan* ibunya.
2. Adik pergi *dengan* kawan-kawannya

Ayo, buatlah lima kalimat *dengan* menggunakan kata depan *dengan* yang menyatakan *fungsi alat.*

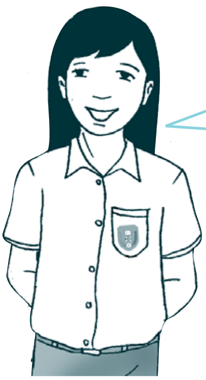
Kamu dan teman-temanmu pasti memiliki kegemaran atau hobi. Ada yang gemar membaca buku cerita, menari, main sepak bola, menanam bunga, dan masih banyak lagi. Tentu saja hobi yang kamu tekuni harus bermanfaat.

Namun, kita sering terlena dengan hobi kita. Kita menjadi lupa melakukan hal yang lebih penting karena terlalu asyik. Seperti yang diceritakan temanmu berikut.

Jendela Wawasan

Komentar berarti ulasan atau tanggapan atas berita atau pidato untuk menerangkan atau menjelaskan sesuatu.

Sumber: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2005



Toni suka membaca buku komik. Bahkan, Toni mengoleksi buku-buku komik kesukaannya. Hobinya ini dimulai sejak Kelas I SD saat paman memberi hadiah buku komik. Toni suka komik dari Jepang, seperti Doraemon, Detektif Conan, dan Samurai X.

Toni pernah dimarahi ibunya. Alasannya, Toni terlalu asyik membaca komik sehingga lupa salat dan makan. Bahkan, kadang-kadang PR pun Toni lupakan. Seringkali Toni kesiangan karena terlalu larut malam membaca komik. Biasanya, Toni akan berangkat ke sekolah dengan terburu-buru.



Latihan 3

Ayo, menyampaikan saran, pendapat, atau komentar terhadap permasalahan berikut. Tulislah komentarmu di buku tulismu.

1. Andi suka sekali bermain sepak bola. Setiap sore, Andi bermain sepak bola bersama teman-teman. Andi suka membayangkan menjadi bintang seperti Zinedine Zidane. Selain main sepak bola, Andi juga suka menonton pertandingannya. Meskipun diputar larut malam, Andi tetap menontonnya. Tidak heran, Andi suka mengantuk saat belajar di kelas.
2. Kalau Suci suka sekali akting. Suci suka sekali menirukan akting para pemain film atau sinetron. Terus, jika melihat penyanyi cilik tampil, kadang Suci juga suka menirukan gaya mereka. Suci senang melihat akting dan gayanya. Dari hobinya itu, Suci pernah juara akting di sekolahnya. Suci juga pernah ditawari main teater. Suci ingin menjadi pemain film.

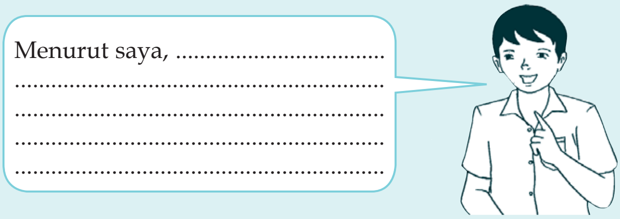
Latihan Tambahan

Kemukakanlah komentarmu terhadap permasalahan berikut.

Aswi paling senang jajan. Sebelum bel masuk atau saat istirahat sekolah, Aswi tidak pernah absen untuk jajan. Para pedagang di sekolah Aswi berjajar di pinggir jalan. Lalu-lalang kendaraan terlihat ramai.

Suatu hari, Aswi tidak masuk sekolah. Perutnya sakit dan buang air terus. Ibunya menduga bahwa ini diakibatkan Aswi selalu jajan sembarangan.

Tulislah komentarmu sebagai pekerjaan rumah bagimu.



Ringkasan Pelajaran 8

Membaca sekilas merupakan salah satu teknik dalam membaca. Membaca sekilas berguna untuk menemukan hal-hal penting dan menemukan bahan bacaan yang diperlukan.

Memberikan komentar berarti mencermati keadaan di sekitar. Dalam berkomentar, kamu harus menggunakan bahasa yang santun dan mudah dimengerti oleh narasumber.

Mengukur Kemampuan

Dapatkah kamu membandingkan isi bacaan? Bandingkanlah isi bacaan dengan membaca sekilas. Kamu dapat mengetahui dan memahami isi bacaan.

Bisakah kamu memberikan komentar? Berikanlah komentar terhadap permasalahan temanmu. Kamu dapat memberikan pendapat dan saran terhadap temanmu.

Evaluasi Pelajaran 8

1. Bacalah dua berita tentang kejahatan dari koran yang berbeda. Bandingkanlah kedua berita itu. Tuliskanlah berdasarkan persamaan dan perbedaan dari kedua berita tersebut.
2. Tulislah komentarmu tentang kejadian Tono.

> Tono senang sekali bermain sepeda. Dia sering bersepeda mengelilingi kompleks. Tono senang kebut-kebutan dengan sepedanya. Tono tidak pernah memedulikan keadaan di sekitarnya. Suatu sore, dia terjatuh dari sepedanya karena Tono menabrak tukang sayur yang sedang lewat. Tono pun dimarahi oleh tukang sayur tersebut.

Bacalah dua berita berikut.

Bacaan 1

Suporter Liga Indonesia

Sepakbola merupakan olahraga yang paling disegani di Indonesia. Orang berbondong-bondong untuk menonton pertandingan sepakbola secara langsung. Setiap daerah memiliki tim jagoannya masing-masing. Kefanatikan suporter kadang menjadi gambaran negatif dari sepakbola kita. Wasit sering menjadi korban pemukulan suporter. Tim-tim sepakbola sering dikenai sanksi karena tidak mampu mengatur ulah suporternya. Berbagai cara dilakukan untuk mendamaikan para suporter, tetapi hasilnya tetap nihil.

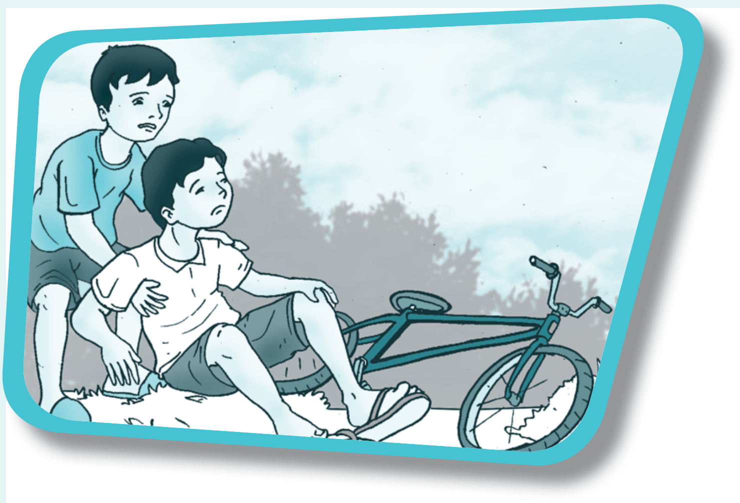
Bacaan 2

Suporter Liga Inggris

Siaran langsung sepakbola Liga Inggris sering kita saksikan di televisi setiap akhir pekan. Aksi-aksi pemain Liga Inggris dikagumi masyarakat dunia. Dari layar televisi, kita melihat suporter Liga Inggris sangat rapi. Mereka duduk di tempat masing-masing tanpa melakukan anarkis. Suasana pertandingan Liga Inggris sangat kondusif. Klub sepakbola, wasit, dan suporter saling menghargai tanggung jawabnya masing-masing.

3. Bandingkanlah isi kedua teks bacaan tersebut. Tuliskanlah berdasarkan persamaan dan perbedaaan dari isi kedua bacaan tersebut.
4. Kemukakanlah hasil pekerjaanmu di depan teman-temanmu. Mintalah tanggapan dan masukan dari teman-temanmu tersebut.

Pelajaran
9



Peristiwa di Sekitar Kita

Banyak peristiwa yang terjadi di sekitarmu. Informasi yang kamu peroleh tersebut dapat menambah pengetahuanmu. Informasi tersebut juga dapat memberimu ide untuk menulis puisi.

Kemudian, kamu akan belajar untuk mengetahui informasi jadwal perjalanan. Informasi jadwal perjalanan merupakan informasi yang berisi jadwal perjalanan bus, kereta api, dan pesawat. Informasi tersebut sangat penting jika kamu akan berkunjung ke tempat yang jauh dari rumahmu.

Mari, Belajar dan Berlatih

Mengetahui informasi secara cepat dari jadwal perjalanan

Menulis puisi berdasarkan pengalaman



A. Mengetahui Jadwal Perjalanan

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- menemukan secara cepat dan tepat informasi yang diperlukan;
- menjelaskan jadwal dalam bentuk uraian;
- membaca memindai akan memudahkan kamu menemukan nomor telepon penting, jadwal keberangkatan kereta, dan jadwal informasi penerbangan.

Acara apa yang paling kamu sukai saat menonton televisi? Tentunya kamu telah mengetahui jadwal acara kesukaanmu, *kan*? Kamu pun dapat mengetahui jadwal acara dengan membaca surat kabar. Selain itu, dari surat kabar kamu pun dapat menemukan informasi penting lainnya.

Kegiatan membaca untuk mencari informasi itu secara cepat disebut membaca memindai. Pada saat membaca memindai dibutuhkan kecepatan, kecermatan, dan kejelian. Hal itu bertujuan agar informasi yang diperoleh lebih cepat dan akurat.

Pada Pelajaran 9 Bagian A ini, kamu akan berlatih membaca memindai. Dengan kegiatan seperti ini, kamu akan lebih mudah dan cepat mengetahui informasi yang diinginkan.

Sekarang, kamu akan berlatih membaca memindai. Informasi yang akan kamu baca adalah jadwal informasi penerbangan, jadwal perjalanan kereta, dan buku nomor telepon penting.

PENERBANGAN

DARI BANDARA HUSEIN SASTRANEGARA

AIR ASIA	
Bandung - Kualalumpur	09.05 (setiap hari)
Kualalumpur - Bandung	07.35 (setiap hari)
MERPATI NUSANTARA AIRLINES (MNA)	
Bandung - Padang	7.10 (Jumat, Minggu)
Bandung - Batam	7.10 (Jumat, Minggu)
Bandung - Surabaya - Denpasar	06.05 (setiap hari)
Bandung - Surabaya	14.30 (Senin)
Bandung - Surabaya	17.45 (Rabu, Jum'at, Minggu)
Bandung - Yogyakarta	14.30 (Rabu, Jumat, Minggu)
CITYLINK/GARUDA INDONESIA	
Bandung - Batam	11.15 (Rabu, Jum'at, Minggu)
Batam - Bandung	09. 15 (Rabu, Jumat, Minggu)

Sumber : *Kompas,* 15 Juli 2007

PERJALANAN

KERETA API

	Argo Gede I	06.30-09.05		Argo Gede	06.20-09.00
	Argo Gede II	07.35-10.10		Argo Gede	09.30-12.09
	Argo Gede III	10.25-13.00		Argo Gede	11.15-13.45
	Argo Gede IV	14.35-17.20		Argo Gede	13.40-16.10
	Argo Gede V	16.20-18.55		Argo Gede	17.50-20.20
	Argo Gede VI	18.05-20.40		Argo Gede	19.30-22.00
*	Parahyangan I	04.00-06.40		Parahyangan	05.10-07.55
	Parahyangan II	05.00-07.45	*	Parahyangan	07.40-10.35
	Parahyangan III	06.00-08.45		Parahyangan	08.25-11.15
**	Parahyangan IV	08.30-11.20	**	Parahyangan	12.20-15.08
**	Parahyangan V	11.15-14.10	**	Parahyangan	14.25-17.30
**	Parahyangan VI	13.30-16.35	**	Parahyangan	16.30-19.25
	Parahyangan VII	17.00-19.50		Parahyangan	17.15-19.55
***	Parahyangan VIII	19.00-22.00	***	Parahyangan	20.35-23.15

BANDUNG-SURABAYA		**SURABAYA-BANDUNG**	
Argowilis	07.00-19.36	Argowilis	07.00-19.36
Turangga	18.30-08.00	Turangga	18.30-08.00
Mutiara Selatan	17.05-07.18	Mutiara Selatan	17.05-07.18

BANDUNG-SOLO		**SOLO-BANDUNG**	
Argowilis	07.00-19.36	Argowilis	07.00-19.36
Turangga	18.30-08.00	Turangga	18.30-08.00
Mutiara Selatan	17.05-07.18	Mutiara Selatan	17.05-07.18

BANDUNG-YOGYAKARTA		**YOGYAKARTA-BANDUNG**	
Argowilis	07.00-19.36	Argowilis	07.00-19.36
Turangga	18.30-08.00	Turangga	18.30-08.00
Mutiara Selatan	17.05-07.18	Mutiara Selatan	17.05-07.18

Sumber : *Kompas,* 15 Juli 2007

NOMOR TELEPON

PENTING

Polwiltabes Bandung	4203500-42444 44
Den Pomgar Bandung–Cimahi	4204722
Bantuan Kecelakaan Lalulintas	4243505
Kebakaran Kota Bandung	7207113
Kebakaran Soreang	5891113
Kebakaran Cimahi	6658113
Kebakaran Cicalengka	7949113
Bandara Husain Sastranegara	6041221-6055271
Konsultasi Psikologi	2507577
Konsultasi Hukum (Polwiltabes)	4209977
Kabersihan Kota Bandung	7101977

Informasi Pajak	4205777
Billing Info (Informasi Tagihan Telepon)	109
Tele Marketing Kandatel Bandung	162
Media Informasi dan Layanan Pos “Halo Pos”	161
Carita Anak	153
Taksi/minibus	4224848-4234488
Taksi Kota (pakai argometer)	2004848-2034848-2013848
Rumah Saklt :	
RS Hasan Sadikin	2034953 (hunting)
RS Borromeus	25040 (hunting)
RS Immanuel	5201051-5201656
RS Muhammadiyah	7301062-7306458
RSUPAU	2032090-2034941
Rumkit Bhayangkara Sartika Asih	5229544-5229546
RS Rajawali	6011913-6031087
RS Al-Islam	7562046-7565588
RS Pindad	7321964-7312073
RS Al-Ihsan	5940872
RS Bungsu	4231550
RS Advent	2034386
RS Santo Yusuf	7208172
RS Kebonjati	6031969
RS Dustira	6652156
RS Tuberkulosa Paru-Paru (RSTP) Cipaganti	2034446
Konsultasi Kesehatan RSHS	2031288
Konsultasi Kesehatan RS Advent	2038605
Konsultasi Kesehatan RS AU Salamun	2031588
Konsultasi Kesehatan RS Borromeus	2507488
Pelayanan Konsultasi ASI RS Santo Yusuf Untuk Bayi	7202420
Informasi PMI	4207052
Ambulans (Kodya)	2031711
Ambulans (PMI)	4207052
Stres dan depresi (hotline)	2034585
Informasi KB	163

Sumber : *Kompas*, 15 Juli 2007



Latihan 1

Ayo, jawablah pertanyaan berikut dengan tepat. Lakukanlah kegiatan membaca memindai untuk menemukan jawabannya.

1. Hari ini Sabtu. Besok keluarga Adi akan pergi ke Yogyakarta dengan menggunakan penerbangan pesawat paling pagi. Pukul berapa pesawat tersebut berangkat dari Bandara Husein Sastranegara Bandung?
2. Pak Doni harus rapat di Bandung pukul 13.00. Beliau mendapatkan tiket kereta Turangga jurusan Surabaya-Bandung. Pukul berapa kereta api Turangga jurusan Surabaya-Bandung berangkat?

3. Kamu akan berangkat ke Solo dari stasiun kereta api Bandung. Kereta api apa saja yang dapat digunakan dan pukul berapa kereta api itu berangkat?
4. Pada saat kamu melakukan perjalanan, kamu melihat kecelakaan. Kamu ingin memberi bantuan dengan menghubungi petugas lalu lintas. Akan tetapi, kamu bingung karena tidak tahu nomor teleponnya. Temukanlah nomor-nomor telepon yang kamu perlukan.



Latihan 2

Ayo, membantu menemukan informasi yang dibutuhkan.

Kak Toni bekerja di sebuah perusahaan di Solo. Dia diminta atasannya, Ibu Lusi, untuk mencarikan tiket kereta api ke Bandung. Ibu Lusi hendak menjenguk saudaranya, Firman yang dirawat di RS Al-Islam Bandung. Akan tetapi, dia tidak tahu di kamar mana saudaranya itu dirawat. Tahukah kamu apa yang harus dilakukan Kak Toni?



B. Menulis Puisi

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- menulis puisi berdasarkan pengalaman;
- mengekspresikan diri melalui puisi.

Pengalaman apa saja yang pernah kamu alami selama ini? Ingat-ingatlah kembali pengalamanmu itu. Nah, kamu dapat menuliskan pengalaman tersebut ke dalam bentuk puisi. Contoh puisi berikut merupakan ungkapan perasaan temanmu tentang kenangan sebuah persahabatan.

Figur

Chairil Anwar
(1922-1949)



Puisi-puisi "Si Binatang Jalang" Chairil Anwar telah menjadi inspirasi bagi perjuangan kemerdekaan bangsanya. Pria kelahiran Medan, 26 Juli 1922, ini seorang penyair legendaris Indonesia yang karya-karyanya hidup dalam batin (digemari) sepanjang zaman. Salah satu bukti keabadian karyanya, pada Jumat 8 Juni 2007, Chairil Anwar, yang meninggal di Jakarta, 28 April 1949, masih dianugerahi penghargaan Dewan Kesenian Bekasi (DKB) Award 2007 untuk kategori seniman sastra. Penghargaan itu diterima putrinya, Evawani Alissa Chairil Anwar.

Sumber: *www.tokohindonesia.com* (diakses tanggal 15 April 2008)

Pada kegiatan ini, kamu akan berlatih menulis puisi. Kamu dapat memublikasikan (menyebarkan) puisimu tersebut di mading (majalah dinding) sekolah maupun majalah anak. Dengan begitu, puisimu dapat dibaca oleh banyak orang.

Ayo, bacalah contoh puisi berikut dengan baik.

Semua Kenangan Kita

Karya Fina Fauziah S.

Waktu terasa cepat berlalu
Tinggalkan cerita tentang kita
Takkan ada lagi tawamu
Wahai teman dan sahabatku

Ada cerita tentang kita
yang kita lalui bersama
Kau menghiburku
Kau menyayangiku

Wahai teman dan sahabatku
Aku yakin kita akan bertemu lagi
dan ini adalah cerita kita
Semua kenangan kita

Sumber: *Bobo*, 26 Mei 2006



Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Pada saat kamu menulis puisi, perhatikanlah pemilihan kata yang sesuai. Dengan demikian, kamu dapat menyampaikan maksud yang akan disampaikan. Biasanya, puisi terdiri atas beberapa bait. Setiap bait memuat beberapa larik atau baris.

Kamu pun dapat melihat contoh-contoh puisi yang lain. Hal tersebut berguna untuk memahami beberapa bentuk penulisan puisi.



Latihan 3

Sekarang, kamu akan menulis puisi. Ayo, mulailah menulis puisi berdasarkan pengalamanmu sendiri.

1. Tuliskanlah sebuah puisi berisi pengalamanmu yang paling berkesan.
2. Pilihlah kata-kata yang menarik dan sesuai dengan isi puisi yang ditulis.
3. Tuliskanlah karya puisimu di buku tulismu.
4. Setelah selesai, bacakanlah puisimu itu di depan teman-temanmu.



Latihan 4

Tukarkanlah karya puisimu dengan puisi temanmu. Kemudian, tentukanlah hal-hal berikut.

1. Pengalaman apakah yang diungkapkan dalam puisi tersebut?
2. Tema apakah yang terkandung dalam puisi tersebut?
3. Pesan apakah yang disampaikan dalam puisi tersebut?
4. Kemukakanlah pendapatmu mengenai isi puisi tersebut.

Latihan Tambahan

Tulislah sebuah puisi berdasarkan pengalaman dan isi hatimu. Kegiatan ini merupakan pekerjaan rumah bagimu. Kamu dapat menempelkan puisimu di majalah dinding sekolah. Kamu juga dapat mencoba mengirimkannya ke surat kabar atau majalah anak.

Ringkasan Pelajaran 9

Informasi dapat diperoleh secara cepat dengan ketelitian yang kamu punya. Membaca memindai merupakan kegiatan membaca untuk mengetahui informasi secara cepat. Sebuah puisi dapat ditulis berdasarkan pengalaman pribadi atau pengalaman orang lain. Menulis puisi berarti mengungkapkan perasaan.

Mengukur Kemampuan

Dapatkah kamu mengetahui informasi perjalanan? Dapatkanlah informasi tersebut secara cepat. Kamu akan mengetahui informasi jadwal perjalanan tanpa terlambat ke tempat tujuan.

Dapatkah kamu menulis puisi? Tuliskanlah puisi berdasarkan pengalamanmu. Kamu dapat menuangkan perasaanmu ke dalam bentuk tulisan.

Evaluasi Pelajaran 9

Bacalah puisi berikut.

Sahabat

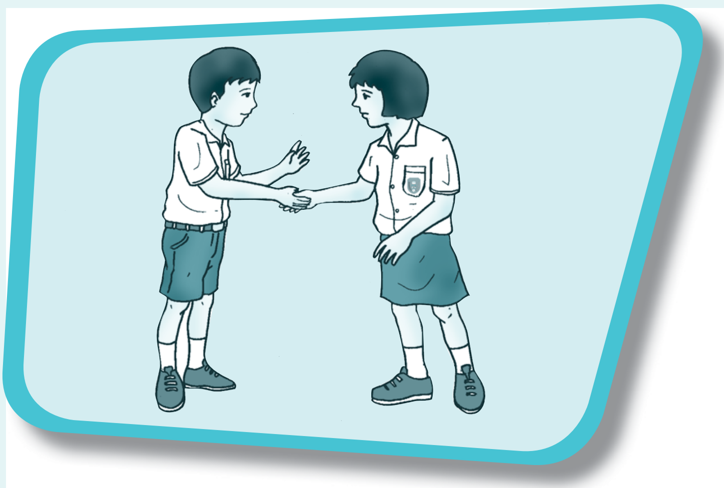
Karya Dinda Ayu Larasati

Engkaulah yang selalu menemaniku
suka dan duka
Itulah yang dilalui bersama
Aku tak ingin kita berpisah
Aku ingin menjadi sahabatmu

Sumber: *Percil,* 13 April 2008

1. Pengalaman apakah yang diungkapkan dalam puisi tersebut?
2. Tema apakah yang terkandung dalam puisi tersebut?
3. Pesan apakah yang disampaikan dalam puisi tersebut?

Pelajaran 10



Persahabatan

Persahabatan dapat menjadi penolong pada saat kamu mengalami kesulitan. Sahabatmu akan menjadi orang terdekat yang bisa berbagi perasaan. Persahabatan selalu menyimpan cerita yang menarik. Cerita tersebut dapat saja kamu jadikan inspirasi dalam bermain drama.

Kemudian, kamu akan belajar menulis laporan pengamatan. Laporan pengamatan merupakan laporan yang berisi pengamatan yang kamu lakukan terhadap peristiwa yang menarik. Laporan tersebut sangat penting sebagai catatan untuk kamu laporkan kepada gurumu.

Mari, Belajar dan Berlatih

Bermain drama

Menulis laporan pengamatan atau kunjungan



A. Memerankan Naskah Drama

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- menghayati isi cerita dan sifat tokoh cerita
- mengekspresikan karakter tokoh
- semakin mahir bermain peran

Tampil di depan kelas dapat dilakukan dengan memerankan drama. Bermain drama akan sangat menyenangkan jika dilakukan bersama teman. Kamu dapat menampilkan tokoh yang mungkin saja sifatnya berbeda dengan sifat kamu sendiri. Kamu dapat berlatih akting untuk memerankan drama tersebut. Siapa tahu kamu memang berbakat menjadi aktor.

Drama adalah kisah hidup manusia yang diperankan atau dipentaskan di atas panggung. Pementasannya melalui dialog (percakapan) dan gerak. Jika ingin bermain drama, sebelum memerankannya kamu harus menghayati dahulu sifat atau karakter tokoh-tokohnya. Caranya dengan membaca teks drama tersebut secara baik dan lancar.

Nah, sekarang kamu akan berlatih memerankan tokoh drama. Saat memerankan, kamu harus memerhatikan hal-hal berikut.

Jendela Wawasan

Drama adalah komposisi syair atau prosa yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku dan dialog yang dipentaskan.

Sumber: *www.wikipedia.org*

1. pengucapan dialog yang jelas,
2. intonasi (lagu kalimat) yang baik, dan
3. ekspresi yang sesuai karakter tokoh.

Jika kamu menguasai hal tersebut, tentu kamu akan menjadi aktor yang baik.

Sekarang, bacalah terlebih dahulu teks drama berikut. Hayatilah sifat para tokohnya sesuai dengan isi percakapan dalam drama tersebut. Lakukanlah secara berkelompok.

Kesombongan Anak Ketam

Tempat : Sungai dengan bebatuan dan air yang mengalir jernih.

Tokoh :
1. Cenil si kuda nil
2. Ketam kecil
3. Bangau
4. Kuda nil yang lain

Cenil si kuda nil sedang bermalas-malasan di tepi sungai. Akan tetapi, tiba-tiba, Cenil kuda nil berteriak kesakitan.

Cenil : (Ekornya seperti digigit sesuatu) "Auu ..., siapa sih yang berani menggigit ekorku?"

(Cenil melongok ke kanan dan ke kiri.)

Tak berapa lama muncullah Ketam kecil dari balik tubuh Cenil.

Cenil : "Oh, seekor ketam kecil rupanya!"
(Ketam kecil itu terlihat sewot dan marah. Ia mengacungkan dua capitnya ke atas, siap menjepit hidung Cenil.)

Ketam : "Semua hewan di sini pantas merasakan kuatnya capitku. Supaya mereka tahu siapa diriku, Ketam yang perkasa! (Ketam membusungkan dadanya.)



Cenil	:	"Oh, begitu, ya?"
Ketam	:	"Ya, tentu saja. Setiap hewan yang menghalangiku berarti ingin merasakan capitku."
Cenil	:	"Oh, begitu, ya? Bagaimana kalau kau sekarang berjalan ke arah kawanan kuda nil yang sedang berjemur itu? Apakah kau akan mencapit mereka semua? (Sambil menunjuk.)
Ketam	:	"Ya, tanpa kecuali."
Cenil	:	"Lalu, apa yang kau tunggu? Takut, ya?"

(Anak ketam itu berbalik arah menuju kawanan kuda nil yang sedang berjemur. Tak beberapa lama, terdengar teriakan kuda nil yang dicapit si ketam.)

Para kuda nil	:	"Au... au..au...," siapa sih yang menggigit ekorku? Kurang kerjaan!"

Kini, anak ketam menghampiri burung bangau yang sedang serius mengintai ikan.

Ketam	:	"Ini sasaran empuk ...!"
Cenil	:	"Jangan ...!" (Cenil merasa kaget dengan polah si Ketam.)
Bangau	:	"Mau apa kau Ketam kecil?" (Ketam hanya diam sambil mengacungkan capitnya.) "Mau cari gara-gara, hah!" Memangnya kau ini siapa? Nih, rasakan ketajaman paruhku!"

(Burung bangau itu membalikkan badannya, lalu mengarah lurus pada anak ketam. Untunglah Cenil bergerak cepat, Cenil berlari menerjang bangau, bangau itu kaget dan terbang menjauh.)

Anak ketam itu masih terlihat sombong. Kakinya gemetaran dan napasnya tersengal-sengal. Ia menahan rasa takut akibat serangan bangau tadi.



Ketam : "Aku akan meninggalkan tempat ini. Terima kasih kalau kau tidak menceritakan kejadian ini pada yang lain." (Anak ketam berlalu pergi.)

Cenil : "Iya...iya!" Ck, ck, ck. Dasar si Ketam, sudah diselamatkan masih saja sombong."

(Naskah drama saduran dari cerita "Cenil Kuda Nil yang Centil" oleh I.Kusmayadi)

Sumber: *Ino*, November 2003



Latihan 1

Ayo, memerankan tokoh drama.

1. Bentuklah kelompok untuk memerankan drama tersebut. Setiap kelompok terdiri atas empat orang.
2. Berbagilah peran bersama teman kelompokmu. Tentukanlah siapa yang menjadi Cenil, Ketam, Bangau, dan kuda nil lain.
3. Berlatihlah terlebih dahulu agar penampilanmu bagus.
4. Perankanlah drama tersebut di depan kelas. Perhatikanlah gaya yang sesuai dengan sifat tokohnya. Jika memungkinkan, kamu dapat pula memakai kostum yang sesuai.
5. Lakukanlah secara bergantian dengan kelompok yang lain.



Latihan 2

Ayo, menilai penampilan teman.

1. Saat temanmu tampil memerankan drama, berilah penilaian yang meliputi:
   a. kejelasan pengucapan,
   b. ekspresi wajah dan gerak-gerik tubuh
2. Sampaikanlah hasil penilaianmu secara tertulis kepada kelompok temanmu.

Latihan 3

Ayo, kamu dapat berlatih sendiri memerankan tokoh drama. Sekarang, perankanlah ekspresi wajah berikut.

1.



2.



3.



B. Menulis Laporan Pengamatan

Setelah mempelajari pelajaran ini kamu dapat:
- memahami urutan penulisan laporan berdasarkan tahapan (dari catatan ke konsep awal);
- memperbaiki tulisan berdasarkan masukan dari teman atau guru menjadi laporan yang baik;
- menyusun laporan secara sistematis (teratur) dan tersusun sesuai dengan urutan.

Kegiatan apa saja yang kamu ikuti di sekolahmu? Ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan di sekolahmu. Kamu pasti senang jika mengikuti kegiatan tersebut karena akan mendapatkan banyak teman. Setiap kegiatan pasti

memiliki laporan yang harus diserahkan kepada guru dan kamu harus dapat menulis laporan dengan baik.

Saat menulis laporan kegiatan, kamu harus memerhatikan urutan kegiatannya. Dengan demikian, laporan yang kamu tulis akan tersusun berdasarkan tahapannya. Untuk menyempurnakan laporanmu, kamu dapat meminta masukan dari teman dan gurumu. Dengan begitu, kamu akan lebih mudah dalam menyusun laporan.

Pada kegiatan 10 Sub B ini, kamu akan menulis sebuah laporan berdasarkan pengamatan. Kamu dapat menulisnya berdasarkan konsep laporan. Konsep tersebut meliputi:

a. urutan penyajian;
b. penggunaan ejaan;
c. isi laporan.

Jendela Wawasan

Laporan pengamatan adalah laporan berdasarkan pengamatan ilmiah terhadap suatu peristiwa.

Sumber: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2005



Pernahkah kamu berkunjung ke suatu tempat, seperti tempat kerajinan, bengkel, atau sanggar tari? Tentunya di lingkunganmu banyak tempat dan kegiatan yang dapat kamu amati.

Sebelum melakukan pengamatan, kamu harus mempersiapkan dan menentukan tempat yang akan diamati. Pada pelaksanaannya, kamu dapat mencatat segala hal yang kamu lihat. Selain itu, kamu pun dapat mengajukan pertanyaan untuk melengkapi pengamatanmu.







Latihan Tambahan

Ayo, melakukan pengamatan dan menuliskan hasilnya. Kegiatan ini merupakan pekerjaan rumah bagimu.

1. Bentuklah kelompok. Tiap kelompok terdiri atas lima orang anggota.
2. Buatlah rencana kegiatan pengamatan ke beberapa tempat atau kegiatan yang ada di lingkunganmu. Tiap-tiap kelompok mengamati tempat atau kegiatan yang berbeda.
3. Susunlah hal-hal yang ingin kamu ketahui dari tempat atau kegiatan tersebut.
4. Kumpulkanlah data dan keterangan yang kamu peroleh.
5. Catatlah data dan keterangan tersebut secara berurutan.
6. Susunlah data dan keterangan tersebut menjadi sebuah laporan hasil pengamatan.
7. Mintalah saran dan penjelasan lain dari gurumu dalam penyusunan laporan.

Pandu sedang mengamati kegiatan dan keadaan di sebuah bengkel mobil. Dia mencatat hal-hal yang ada di sana, seperti pelayanan perbaikan dan perlengkapan mobil yang dijual. Selain itu, ia mengamati sikap pembeli dan sikap pekerja bengkel. Kemudian, Pandu membuat catatan. Catatan tersebut merupakan kerangka laporan.

Tempat yang diamati	:	Bengkel mobil "Otomotif "
Waktu pengamatan	:	Senin, 9 November 2007 pukul 9.30 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB

Catatan hasil pengamatan:

1. Keadaan bengkel cukup bising oleh suara alat-alat perbengkelan yang digunakan oleh para pekerja.
2. Keadaan bengkel cukup kotor. Bekas oli dan stempet berceceran di lantai.
3. Ada beragam pengguna jasa bengkel. Ada yang bekerja sebagai guru, pedagang, sampai direktur perusahaan.
4. Para pekerja bengkel sangat ramah dalam melayani pengguna jasa bengkel. Mereka pun memakai seragam bengkel.
5. Pengguna jasa bengkel ada yang sabar dilayani. Ada juga yang tidak sabar ingin lebih dahulu dilayani.

Nah, catatan-catatan tersebut dapat dijadikan bahan laporan. Bahan laporan tersebut dapat dikembangkan menjadi laporan pengamatan lengkap. Laporan tersebut berisi keterangan dan deskripsi yang lebih jelas.



Latihan 4

Sekarang, kamu buat laporan berdasarkan catatan pengamatan mengenai rumahmu. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut.

1. Pendahuluan
   a. Alasan mengamati tempat/objek itu
   b. Tujuan pengamatan
2. Isi (Hasil yang diperoleh dari pengamatan)
3. Penutup (kesimpulan dan saran)

Kamu dapat meminta bimbingan guru untuk membuat laporan tersebut.

Ringkasan Pelajaran 10

Hal yang harus diperhatikan dalam pementasan drama adalah pengucapan dialog, intonasi, dan ekspresi. Naskah drama harus dihayati dan sifat tokoh cerita harus dipelajari dengan baik. Menulis laporan pengamatan harus tersusun secara sistematis (teratur). Konsep menulis laporan adalah urutan penyajian, penggunaan ejaan dan tanda baca, serta isi laporan.

Mengukur Kemampuan

Dapatkah kamu bermain drama? Cobalah kamu bermain drama dengan temanmu. Kamu dapat mahir bermain peran.

Dapatkah kamu menulis laporan pengamatan? Tuliskanlah laporan pengamatan mengenai peristiwa penting. Kamu dapat terbiasa menulis secara teratur dan tersusun sesuai aturan.

Evaluasi Pelajaran 10

1. Bacalah drama berikut.

Adik Kecil dalam Dus

Karya Kak Dwi

Lili dan Nina sedang berolahraga pagi di sebuah kompleks perumahan. Keduanya memakai sepatu, celana olahraga, ditambah agar biar tidak kedinginan.

Nina : "Bayi siapa itu?"

Lili : "Ya, saya tak tahulah!"

Nina : "Apa iya ada bayi di dalam dus? *Kok* suaranya berasal dari sana, ya?"

Lili : "Ih, jangan-jangan suara hantu!"

Nina : "Masa iya, pagi-pagi begini ada hantu segala?"

Mereka melongok ke dalam dus sambil membuka tutup dus.

Nina : "Ya, ampun! Ibumu ke mana?"

Lili : "Kita bawa ke Pak RT!"

Sepanjang jalan, bayi itu menangis terus. Sesampainya di rumah Pak RT, Pak RT pun terkejut.

Pak RT : "Kita harus melaporkannya ke polisi! Lili dan Nina, terima kasih ya, kalian sudah melaporkannya ke pengurus RT."

a. Bentuklah kelompok untuk memerankan drama tersebut.
b. Tentukanlah siapa yang menjadi Lili, Nina, dan Pak RT.
c. Perankanlah drama tersebut di depan kelas. Perhatikanlah gaya yang sesuai dengan sifat tokohnya.

2. Pada hari Minggu, 10 November 2007, kamu kedatangan saudaramu. Rumahmu cukup bising dengan kehadiran mereka. Keadaan rumahmu menjadi kotor karena ulah keponakanmu yang masih kecil. Orangtuamu sibuk mengobrol dengan saudaramu. Makanan dan minuman pun memenuhi meja makan.

   Buatlah laporan berdasarkan catatan pengamatanmu tersebut. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut.

   a. Pendahuluan
   b. Isi
   c. Penutup

Evaluasi Semester 2

Bacalah bacaan berikut dengan cermat.

Mutiara, Ratu Segala Permata

Mutiara boleh bangga karena dinobatkan sebagai ratu dari segala permata lainnya. Akan tetapi, siapakah "pahlawan" yang telah membuatnya menjadi begitu berharga? Dialah sang Tiram Mutiara! Tiram mutiara ini termasuk hewan lunak.

Hewan tersebut dalam bahasa biologi disebut *Mollusca*. Mutiara dari laut dihasilkan oleh tiram. Adapun mutiara dari perairan tawar dihasilkan oleh kerang atau kijing. Terdapat berbagai jenis tiram mutiara yang terdapat di Indonesia. Jenis tersebut antara lain *Pinctada maxima, Pinctada margatirifera, Pinctada fucuta, Pinctada chemnitzi,* dan *Piteria penguin*.



Sumber: *Trubus, Desember 2003*

Ada dua jenis mutiara, yaitu mutiara asli dan mutiara tiruan. Mutiara asli ini terdiri atas mutiara alam dan mutiara peliharaan. Bentuk dan besar mutiara alam bergantung pada partikel yang masuk ke dalam tubuh si kerang. Proses sampai menjadi mutiara yang indah... wuih, bisa bertahun-tahun!

Pada abad ke-20, orang Jepang telah mencoba mengembangkan budi daya mutiara. Mutiara peliharaan tersebut harganya tidak semahal mutiara alam.

Cara tersebut telah dilakukan oleh Nishikawa, Mise, dan Mikimoto. Caranya, butiran manik-manik dari kulit tiram dimasukkan pada tubuh tiram tersebut. Partikel dan ukurannya bisa ditentukan sesuai selera. Proses terbentuknya Tiram mutiara hampir sama dengan mutiara alam. Bedanya, ada campur tangan manusia.

Mutiara memiliki bentuk beragam. Ada yang bundar, bulat, bulat telur, dan ada yang menyerupai kancing baju. Warna mutiara pun beragam. Walaupun demikian, pada dasarnya warna mutiara terbagi atas tiga jenis, yaitu putih, hitam, dan berwarna.

Sumber: *Kompas Anak*, 21 Desember 2003
dengan pengubahan

A. Jawablah pertanyaan berikut. Tuliskanlah jawaban di buku tulismu.

1. Mutiara dihasilkan oleh hewan apa?
2. Tuliskan jenis-jenis mutiara.
3. Apakah yang dimaksud dengan mutiara asli?
4. Siapa yang kali pertama mencoba budi daya mutiara?
5. Tuliskan bentuk dan warna mutiara yang ada.

B. Pilihlah jawaban yang paling tepat. Tulislah jawaban di buku tulismu.

1. "Halo! Selamat siang! Bisa bicara dengan Susi?"
   "..."
   Kalimat yang tepat untuk melengkapi percakapan telepon tersebut adalah ....
   a. "Maaf, lagi sibuk!"
   b. "Oh, nomor 27!"
   c. "Selamat siang! Ya, saya sendiri!"
   d. "Nama saya, Marina!"
2. Kisah hidup manusia yang dipentaskan di atas panggung melalui dialog atau gerak disebut ....
   a. tari
   b. drama
   c. pidato
   d. film
3. Kak Rika : "Kalau kamu mau, kamu dapat memberikan kado hasil kreasi sendiri."
   Rini : "Membuat sendiri, Kak?"
   Kak Rika : "Iya. Kakak yakin kamu bisa membuat sendiri sebuah hadiah yang bagus untuk Mona. Misalnya, lukisan karyamu sendiri. Kamu kan jago melukis."
   Rini : "Wah, benar juga. Kok, tidak terpikir olehku, ya."
   Watak Kak Rika dalam kutipan percakapan tersebut adalah ....
   a. percaya diri
   b. tidak peduli
   c. tinggi hati
   d. bijaksana
4. Leli : "Aku tak bisa lagi melihat senyum ibuku yang manis itu."
   Fadly : "Memangnya mengapa?"
   Leli : "Karena ibuku telah tiada. Dia telah kembali kepada-Nya."
   Dialog Leli dalam cuplikan drama tersebut menggambarkan ....
   a. kegembiraan
   b. kesedihan
   c. kesusahan
   d. keriangan
5. "Pendengar setia di seluruh Nusantara, selamat pagi! Berita pagi ini diawali oleh berita kecelakaan bus yang terjadi di ruas Jalan Puncak, Bogor."
   Penyiar tersebut berbicara melalui ....
   a. telepon
   b. televisi
   c. radio
   d. surat kabar

6. Roni : "Dani, apakah kamu akan latihan?”
Dani : "Ya, tentu! Hari Perpisahan telah dekat."
Roni : "Bagaimana dengan Dina dan Tini?"
Dani : "Mereka akan datang pada saat latihan kesenian nanti."

Tema dari percakapan Roni dan Dani adalah ....
a. kehadiran dalam latihan
b. hari perpisahan
c. kedatangan Dina dan Tini
d. latihan kesenian

7. Aku merasa ... karena Ani tidak datang pada pesta ulang tahun.
a. sedih c. rindu
b. prihatin d. marah

8. Awalnya, komik biasa ditemukan dalam surat kabar. Isinya terdiri atas tiga atau empat kolom gambar yang menceritakan beberapa tokoh cerita. Komik di surat kabar kali pertama muncul pada tahun 1892.

Paragraf tersebut menceritakan tentang ....
a. pembuatan komik
b. surat kabar komik
c. awal munculnya komik
d. isi komik

9. ... adalah perintah, nasihat, permintaan, atau amanat yang disampaikan lewat orang lain.
a. kesan
b. pesan
c. pengumuman
d. berita

10. Saya memetik jambu ... adik memungutinya.

Kata tugas yang tepat untuk kalimat tersebut adalah ....
a. atau c. dan
b. tetapi d. melakukan

11. Lembar pengumuman, imbauan, atau ajakan ini disertai gambar menarik. Biasanya, dipasang di tempat-tempat umum. Benda ini disebut ....
a. iklan
b. poster
c. selebaran
d. buletin

12. Apabila akan menuangkan isi hati, kamu dapat menuliskannya dalam ....
a. buku pelajaran
b. buku alamat
c. buku tugas sekolah
d. buku harian

13. Ketika hari kenaikan kelas, Ibu Guru membagikan tabungan. Rencananya, besoknya akan aku tabungkan di bank. Aku menyimpannya di laci lemari. Pada saat akan aku ambil, ternyata uangnya sudah tidak ada. Aku sudah mencari ke mana-mana tetapi tidak kutemukan. Aku sedih sekali telah kehilangan uang tabunganku.

Pengalaman tersebut termasuk pengalaman ....
a. menyenangkan
b. menggembirakan
c. menyedihkan
d. mengharukan

14. Ibu : "Tolong sampaikan kepada Bu Guru bahwa hari ini Andi sakit. Jadi, dia tidak dapat masuk sekolah."
Helmi : "Iya, Bu."

Isi pesan yang disampaikan oleh Ibu adalah ....

a. Ibu akan berpesan kepada Helmi
b. Andi tidak dapat masuk sekolah karena sakit
c. Helmi hendak menyampaikan pesan
d. Ibunya sakit sehingga Andi tidak masuk sekolah

15. Dalam keadaan ..., bantuan cepat dan tenang sangat penting diberikan.

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....

a. menunggu
b. biasa
c. darurat
d. santai

16. Jika kamu ingin mengetahui nomor telepon rumah sakit, kamu dapat mencarinya di ....

a. jadwal perjalanan kereta
b. agenda kegiatan
c. buku panduan telepon
d. jadwal acara televisi

17. Buku "Jangan Takut Menulis" memberi kita motivasi untuk menulis.

Persamaan kata motivasi adalah ....

a. kegiatan
b. dorongan
c. kemajuan
d. manfaat

18. Kalimat poster yang tepat adalah ....

a. Dibutuhkan beberapa orang karyawan untuk bagian penjualan.
b. Kita harus berusaha melindungi hutan dari kerusakan.
c. Ikan badut hidup di terumbu karang.
d. Merokok merusak kesehatan!

19. Orangtuaku sehat-sehat saja.

Kalimat tersebut merupakan jawaban yang tepat untuk kalimat tanya ....

a. Di mana orangtuamu?
b. Mengapa orangtuamu?
c. Bagaimana keadaan orangtuamu?
d. Apakah orangtuamu sudah sehat?

20. Ketam : "Jangan kau pandang rendah ukuran tubuhku. Meski kecil, capitku tajam untuk menyobek kulitmu. Tubuhku juga keras seperti baja. Tidak satu binatang pun di daerah ini yang sanggup melukaiku."

Bagaimana sifat Ketam dalam penggalan drama tersebut ....

a. percaya diri
b. besar kepala
c. suka usil
d. jahat

21. (1) Mula-mula ia memasak air.
(2) Setelah mendidih, air dituangkan ke dalam gelas.
(3) Pagi itu, Risma disuruh Bapak membuat kopi.
(4) Sebelum air mendidih, ia menyiapkan gula dan kopi.

Urutan kegiatan yang benar adalah ....

a. (3) – (1) – (4) – (2)
b. (3) – (1) – (2) – (4)
c. (3) – (2) – (4) – (1)
d. (3) – (4) – (1) – (2)

22. Pedagang kaki lima bermandikan keringat karena kepanasan.

Arti kata bermandikan adalah ....

a. terkena
b. membasahi
c. mengeluarkan banyak
d. mengenai

23. Indonesia .... di kawasan Asia Pasifik.

    Kata berimbuhan yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....

    a. meletakkan
    b. berletak
    c. diletakkan
    d. terletak

24. Kalimat yang mengandung imbuhan *ter-* adalah ....

    a. Kondisi ekonomi Indonesia sudah tidak *terpuruk* lagi.
    b. Barang pusaka ini tidak *ternilai* harganya.
    c. Riri *terampil* membuat lukisan cat air.
    d. Pada saat guru mengumumkan libur, Mona *teriak*.

25. Percakapan antara dua pemain atau lebih dalam drama disebut ....

    a. pembukaan
    b. dialog
    c. percakapan
    d. monolog

C. Kerjakanlah latihan berikut di buku tulismu.

1. Tuliskanlah sebuah puisi yang menggambarkan kekagumanmu terhadap ciptaan Tuhan.
2. Buatlah ringkasan buku yang telah kamu baca. Lengkapilah ringkasan tersebut dengan identitas buku (judul penulis, penerbit, tahun terbit).
3. Tuliskanlah kejadian yang kamu alami hari ini dalam bentuk catatan harian.
4. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata berikut.
    a. terendah
    b. terjatuh
5. Kemukakanlah komentarmu terhadap peristiwa berikut.
    a. Aris sering sekali kesiangan. Dia paling suka menonton bola sampai larut malam. Di kelas pun dia suka mengantuk. Akibatnya, dia tidak dapat menerima pelajaran dengan baik.
    b. Rina juga terkadang datang terlambat ke sekolah. Setiap dini hari dia harus bangun membantu ibunya berjualan kue basah di pasar. Dia baru pulang kalau kuenya sudah habis. Kalau tidak begitu, dia tidak akan punya biaya untuk sekolahnya.

Daftar Pustaka

Achmad, D.S. dkk. 1992. *Aku Pandai Mengarang.* Jakarta: Edumedia.
AmaLee, Irfan. 2003. *Ensiklopedia Bocah Muslim.* Bandung: DAR! Mizan.
Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
Dalmais, Anne-Marie. 2001. *Kumpulan Dongeng Binatang I.* Jakarta: Gramedia.
Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
DePorter, Bobi. 1999. *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (terjemahan). Bandung: Mizan.
Doe, Mimi. 2002. *SQ untuk Ibu, Cara-Cara Praktis dan Inspiratif untuk Mewujudkan Ketenteraman Rohani dalam Keluarga.* Bandung: Kaifa.
Doe, Mimi & Marsha Walch. 2001. *10 Prinsip Spiritual Parenting*. Bandung: Kaifa.
Gordon, Thomas. 1994. *Menjadi Orang Tua Efektif, Petunjuk Terbaru Mendidik Anak yang Bertanggung Jawab.* Jakarta: Gramedia.
Kosasih, E. dkk. 2003. *Surat Menyurat & Menulis Surat Dinas dengan Benar.* Bandung: Yrama Widya.
Majid, Abdul Aziz Abdul. 2001. *Mendidik dengan Cerita.* Bandung: Rosda Karya.
Padji. 1995. *Meningkatkan Keterampilan Otak Anak.* Bandung: Pionir Jaya.
Thahar, Harris Effendi. 1999. *Kiat Menulis Cerita Pendek.* Bandung: Angkasa.
Wycoff, Joyce. 2003. *Menjadi Superkreatif Melalui Metode Pemetaan Pikiran.* Bandung: Kaifa.

Sumber Wacana:

Cerita oleh Aminudin Sutedja
Cerita oleh Kak Rais
Kompas, 15 Juli 2007
Kompas Anak, 20 juli 2008
Bobo, 10 Februari 2006
Bobo, 2 Maret 2006
Bobo, 2 Mei 2006, 26 Mei 2006
Bobo, 17 Juli 2003
Bobo, 30 Agustus 2007
Ino, November 2003
Orbit, Oktober 2003
Percil, 13 April 2008
Peer Kecil, 20 Juli 2008
Fantasi, Maret 2003, Oktober 2003

Sumber Gambar:

The World Book Encyclopedia, Kompas, Media Indonesia, Tempo, CD Image, Trubus, dan *dokumentasi penerbit, Bobo* (10 Februari 2006), *www.fotobucket.com* (diakses tanggal 11 April 2008), *www.osas.itgo.com* (diakses tanggal 11 April 2008*), www.panoramio.com (diakses 24 Juli 2008), www.tokohindonesia.com* (diakses tanggal 15 April 2008), *www.wikipedia.org* (diakses 15 April 2008)

Glosarium

No.	Kata	Arti	Halaman
1.	aktor	pria yang berperan sebagai pelaku dalam suatu pementasan	96, 97
2.	bait	jumlah baris	36, 52
3.	cerita	ucapan yang menghasilkan terjadinya sesuatu; karangan yang menguraikan perbuatan, pengalaman, atau penderitaan orang; karangan yang dipentaskan dalam gambar hidup, misalnya dalam wayang atau sandiwara	16, 95
4.	dongeng	cerita yang tidak benar-benar terjadi	1, 3
5.	ekspresi	pengungkapan atau proses menyatakan, yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dan sebagainya	99, 104
6.	imbuhan	bubuhan yang berupa awalan, sisipan, atau akhiran pada kata dasar untuk membentuk kata baru	10, 11
7.	informasi	pemberitahuan; kabar atau berita tentang sesuatu	16, 21
8.	intonasi	lagu kalimat; ketepatan penyajian tinggi rendahnya nada	97, 104
9.	jeda	waktu berhenti sebentar	36
10.	karangan	hasil mengarang	1, 9
11.	lafal	ucapan kata; doa; dan sebagainya	36, 46
12.	larik	baris	36, 92
13.	narasumber	orang yang memberi informasi	20, 21
14.	pilihan kata	kejelasan lafal untuk memperoleh efek tertentu dalam berbicara atau karang mengarang	36, 83
15.	puisi	karangan yang berbentuk sajak, pantun, dan syair	91, 92
16.	ringkasan	hasil meringkaskan; ikhtisar; singkatan cerita	62, 64

Indeks

Kunci Jawaban

Evaluasi Semester 1

Pilihan berganda

1.	d	6.	c	11.	b	16.	a	21.	d
2.	a	7.	d	12.	c	17.	c	22.	b
3.	a	8.	a	13.	b	18.	d	23.	c
4.	c	9.	c	14.	c	19.	c	24.	c
5.	a	10.	a	15.	b	20.	a	25.	c

Evaluasi Semester 2

Pilihan berganda

1.	c	6.	a	11.	b	16.	c	21.	a
2.	b	7.	a	12.	d	17.	b	22.	c
3.	d	8.	c	13.	c	18.	d	23.	d
4.	b	9.	b	14.	b	19.	c	24.	b
5.	c	10.	c	15.	c	20.	b	25.	b

ISBN 978-979-068-519-2 (No. Jld lengkap)
ISBN 978-979-068-524-6

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2008 Tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp.6.960,-